PT SARI KREASI BOGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

Dan / *And*

Laporan Auditor Independen/

Independent Auditor's Report

PT SARI KREASI BOGA TBK

PT. SARI KREASI BOGA, Tbk
Beltway Office Park
Jl. Ampera Raya, Ragunan, Ps. Minggu,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540
P. (021) 7463 7390
www.skbfood.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

PT SARI KREASI BOGA TBK
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2022

PT SARI KREASI BOGA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini : / *I, the undersigned :*

Nama	:	Eko Pujianto	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Beltway Office Park, Tower A lt.3, Jl. Ampera Raya RW.2, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540.	:	*Office Address*
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Biting RT 002 RW 007 Tegalrejo Purwantoro Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah	:	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	0811-2958-155	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Rizki Rahmat Romadhon	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Beltway Office Park, Tower A lt.3, Jl. Ampera Raya RW.2, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540.	:	*Office Address*
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl KH Syahdan GG Harun 2 RT 003 RW 011 Palmerah Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta	:	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	0853-5141-7256	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : / *Declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak; / *Responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak. / *Responsible for internal control system of the PT Sari Kreasi Boga Tbk and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made with made truthfully*

Jakarta, 10 April 2023 / *April 10, 2023*



Eko Pujianto
Direktur Utama / *President Director*

Rizki Rahmat Romadhon
Direktur Keuangan / *Finance Director*



PT SARI KREASI BOGA Tbk

Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
Daftar Isi

And Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
Table Of Contents

	Halaman / *Page*	
Laporan Auditor Independent	i-v	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Finacial Position*
Laporan Laba Rugi dan - Komprehensif Lain	3	*Statements Of Profit Or Loss and Other - Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Changes In Equity Statement*
Laporan Arus Kas	5	*Cash Flow Statement*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 53	*Notes To Financial Statements*

IRFAN ZULMENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Licensi No. 485/KM.1/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

No : 00148/2.1222/AU.1/05/1577-2/1/IV/2023

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak

To
The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Sari Kreasi Boga Tbk and Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sari Kreasi Boga Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sari Kreasi Boga Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 Desember 2022, its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period.

These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Head Office
Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

Hal audit utama - *lanjutan*

Penyisihan penurunan nilai piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 43.700.061.303,-, yang mencakup 17,16% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 46.033.498.021 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.333.436.718,-.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain

Key audit matters - *continued*

Allowance for impairment losses on accounts receivable

As of December 31, 2022, the Group's trade receivables amounted to Rp 43,700,061,303,-, which accounts for 17.16% of the Group's total assets, consisting of total trade receivables of Rp 46,033,498,021 and allowance for expected credit losses of Rp 2,333,436,718. -.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses using a simplified approach, which uses lifetime expected credit losses on a future basis. The expected credit loss rate is based on historical default rates for grouping various customer segments with the same credit risk, adjusted for future information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, this assessment involves management judgments and significant estimates.

How our audit response the key audit matter:

- *We have implemented procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to the expected credit allowance for trade receivables;*
- *We evaluate the accuracy and completeness of the data used in the expected credit loss model and check the mathematical accuracy of the calculations;*
- *We evaluate the reasonableness of the key assumptions (ie definition of default, customer grouping, credit risk characteristics and future information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Head Office
Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian - *lanjutan*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements - *continued*

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

a. *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

b. Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

b. *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

c. *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Head Office
Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian - *lanjutan*

d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

f. Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - *continued*

d. Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.

e. Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

f. Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Head Office
Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas kaporan keuangan konsolidasian - *lanjutan*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - *continued*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountants*
"IRFAN ZULMENDRA"

Irfan Alim Waluyo H,. SE,. CPA
AP : 1577
Pimpinan Rekan / *Managing Partner*
Depok, 10 April 2023 / *Depok, April 10, 2023*

Head Office
Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Dan Entitas Anak / ***And Subsidiaries***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / ***Consolidated Statements Of Financial Position***
31 Desember 2022 Dan 2021 / ***As Of December 31, 2022 And 2021***
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) / ***(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
Aset				***Assests***
Aset Lancar				*Current Assets*
Kas dan Bank	2h,4	2.745.460.572	711.551.582	*Cash and Bank*
Piutang Usaha - Bersih setelah dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Rp 2.333.436.718 per 31 Desember 2022 (2021: Rp 813.138.085)	2g,2n,5	43.700.061.303	20.774.598.675	*Account Receivables - Net allowance for impairment receivables amounting to Rp 2,333,436,718 as of December 31, 2022 (2021 : Rp 813,138,085)*
Piutang Lain-lain	2g,2n,15	10.587.500	43.371.254	*Other Receivables*
Persediaan	2i,6	81.700.604.466	35.559.146.207	*Inventories*
Biaya Dibayar Dimuka	2j,7	2.999.522.050	3.073.250.001	*Prepaid Expenses*
Aset Lancar Lainnya:	2q,8			*Other Current Assets :*
- Deposit	2g	15.794.985	-	*Deposit -*
- Biaya Emisi Saham		-	805.000.000	*Share Issuance Cost -*
Jumlah Aset Lancar		131.172.030.876	60.966.917.719	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				*Non - Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan	2t,22	1.197.207.262	404.780.212	*Deferred Tax Assets*
Uang Muka Investasi	2f,11	10.000.000.000	3.000.000.000	*Advances For Investment*
Uang Muka Aset Tetap	2i,9,31	2.000.000	1.190.993.879	*Advance Payment For Fixed Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi - Akumulasi Penyusutan Sebesar - Rp 9.735.402.348,- per 31 Desember 2022 (2021 : Rp 1.704.823.658)	2k,10	70.607.412.878	1.308.319.829	*Fixed Assets - Net Of Accumulated - Depreciation Amounting To - Rp 9,735,402,348 as of December 31, 2022 (2021 : Rp 1,704,823,658)*
Aset Hak - Guna - Bersih	2m,13	26.986.493.943	8.249.897.042	*Right of Use Assets - Net*
Aset Tak Berwujud - Bersih	2e,12	14.967.743	7.562.500	*Intangible Assets - Net*
Goodwill	2c,14	14.629.633.500	-	*Goodwill*
Jumlah Aset Tidak Lancar		123.437.715.326	14.161.553.462	*Total Non Current Assets*
Jumlah Aset		**254.609.746.202**	**75.128.471.181**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang Bank - Jangka Pendek	2g,17,31	-	2.993.565.067	*Bank Loan - Short Term*
Utang Usaha	2g,16	6.042.164.431	6.081.993.357	*Account Payables*
Utang Pajak	2t,22	9.149.807.401	9.476.882.444	*Tax Payables*
Utang Lain-lain	2g,20,31	9.215.453.469	240.866.704	*Other Payables*
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2h,18,30	-	2.035.185.915	*Lease Liability - Long Term Maturity Within One Year*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2b19	933.772.785	479.092.011	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	2g,21	-	202.259.675	*Unearned Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.341.198.086	21.509.845.173	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				*Non - Current Liabilities*
Utang Bank - Jangka Panjang	2g,17	2.982.000.000	-	*Bank Loan - Long Term*
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo	2m,18,33	-	5.767.178.950	*Lease Liability - Long Term After Deducting Maturity*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2p,23	601.731.416	157.770.746	*Post-Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.583.731.416	5.924.949.696	*Total Non - Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		28.924.929.502	27.434.794.869	*Total Liabilities*

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Dan Entitas Anak / ***And Subsidiaries***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / ***Consolidated Statements Of Financial Position***
31 Desember 2022 Dan 2021 / ***As Of December 31, 2022 And 2021***
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) / ***(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
Ekuitas				*Equity*
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 8.720.000.000 dan 58.000 - Lembar Saham Dengan Nilai Nominal - Rp 15,- dan Rp 1.000.000 Per Saham.				*Authorized Capital - 8,720.000.000 and 58,0000 With Par Value Rp 15,- and Rp 1,000,000 - Per Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.128.090.000 dan 32.700 Lembar Saham Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	24	46.921.350.000	32.700.000.000	*Issued and Fully Paid - 3,128,090,000 and 32,700 shares As of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan Modal Disetor	25	102.059.956.251		*Paid in capital*
Penghasilan Komperhensif lain		117.734.042	345.144.566	*Other Comprehensif Income*
Saldo Laba		27.077.353.668	14.648.531.746	*Retained Earning*
Kepentingan Non Pengendali		49.508.422.739	-	*Non Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		225.684.816.700	47.693.676.312	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**254.609.746.202**	**75.128.471.181**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif - Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

And Subsidiaries
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other - Comprehensive Income
For The Years Ended
As Of December 31, 2022 And 2021
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
Pendapatan	2q,26	375.886.948.579	117.113.203.239	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	2q,27	(323.734.866.763)	(89.901.586.207)	*Cost Of Revenue*
Laba Kotor		52.152.081.816	27.211.617.032	*Gross Profit*
Beban Usaha	2q,28	(28.821.717.265)	(7.703.352.636)	*Operating Expenses*
Laba Usaha		23.330.364.551	19.508.264.396	*Operating Profit*
Pendapatan (Beban) Lain-lain :	2q,29			*Other Revenue (Expenses) :*
- Pendapatan Keuangan		55.819.095	2.156.802	*Interest Income* -
- Pemulihan Penurunan Nilai Piutang		813.138.085	(746.604.686)	*Loss on Sale of Fixed Assets* -
- Beban Kerugian Pelepasan Aset Hak Guna		(4.900.178.344)	-	*Loss on Release of Right of Use Assets* -
- Beban Penurunan Nilai Piutang		(2.333.436.718)	-	*Receivable Loss Allowance Expense* -
- Beban Bunga Pinjaman		(979.418.791)	(585.627.923)	*Interest Financial Expense* -
- Beban Bunga Keuangan		(20.726.878)	-	*Financial Expense* -
- Beban Lainnya		(1.703.439.752)	-	*Others* -
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(9.068.243.304)	(1.330.075.807)	*Total Other Revenue (Expenses)*
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak - Penghasilan		14.262.121.247	18.178.188.589	*Profit Before Income Tax Benefit - (Expenses)*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :	2t,22			*Income Tax Benefit (Expenses) :*
- Pajak Kini		(4.602.925.876)	(4.366.035.372)	*Current Tax* -
- Pajak Tangguhan		767.905.825	356.646.633	*Deferred Tax* -
Laba Bersih Tahun Berjalan		**10.427.101.196**	**14.168.799.850**	***Net Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain :				*Other Comprehensive Income :*
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - Ke Laba Rugi :				*Item That Will Not Be Reclassified - To Profit or Loss :*
Keuntungan (Kerugian) Atas - Libilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2o,23	(155.779.245)	48.462.485	*Actual Gain (Loss) of Post - Employment Benefit Liabilities - Net*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(155.779.245)	48.462.485	*Total Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**10.271.321.951**	**14.217.262.335**	***Comprehensive Income For The Year***
Laba Tahun Berjalan Yang - Dapat Diatribusikan Kepada :				*Profit For The Year - Attributable To :*
- Pemilik Entitas Induk		12.428.821.922	14.168.799.850	*Entity Owner Patrner* -
- Kepentingan Non-Pengendali		(2.001.720.726)	-	*Non-Controlling Interest* -
Laba Tahun Berjalan		**10.427.101.196**	**14.168.799.850**	***Profit For The Year***
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun - Berjalan Yang Dapat Diatribusikan - Kepada :				*Total Comprehensive Income - For The Year Attributable - To :*
- Pemilik Entitas Induk		10.199.690.672	14.217.262.335	*Entity Owner Patrner* -
- Kepentingan Non-Pengendali		71.631.279	-	*Non-Controlling Interest* -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**10.271.321.951**	**14.217.262.335**	***Comprehensive Income For The Year***
Laba Per Saham - Dasar	2r,33	**4,81**	**14,41**	***Earnings Per Share - Basic***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

And Subsidiaries
Consolidated Statements Of Changes In Equity
For The Years Ended
As Of December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensif Component*	Saldo Laba / *Retained Gain*	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / *Non Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	
Saldo Per 31 Desember 2020		**200.000.000**	**-**	**296.682.081**	**14.979.731.896**	**15.476.413.977**	**-**	**15.476.413.977**	***Balance as of December 31, 2020***
Tambahan Modal		18.000.000.000	-			18.000.000.000		18.000.000.000	*Additional Paid In Capital*
Deviden Saham		14.500.000.000	-		(14.500.000.000)	-		-	*Share Divident*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	14.168.799.850	14.168.799.850		14.168.799.850	*Net Profit For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain :									*Other Comprehensive Income :*
- Keuntungan Aktuaria Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2o,3,15	-	-	48.462.485	-	48.462.485		48.462.485	*Actuarial Gain Of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net*
Saldo Per 31 Desember 2021		**32.700.000.000**	**-**	**345.144.566**	**14.648.531.746**	**47.693.676.312**	**-**	**47.693.676.312**	***Balance as of December 31, 2021***
Penerbitan Saham			105.237.990.000			105.237.990.000	-	105.237.990.000	*Issuance of Shares*
Setoran Modal		14.221.350.000				14.221.350.000	-	14.221.350.000	*Additional Paid In Capital*
Biaya Emisi Saham			(3.178.033.749)			(3.178.033.749)	-	(3.178.033.749)	*Share Issuance Costs*
Akuisisi Entitas Anak		-	-	-	-	-	51.438.512.186	51.438.512.186	*Acquisition of Subsidiaries*
Laba Tahun Berjalan		-		-	12.428.821.922	12.428.821.922	(2.001.720.726)	10.427.101.196	*Net Profit For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain :									*Other Comprehensive Income :*
- Keuntungan Aktuaria Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2o,3,15	-		(227.410.524)	-	(227.410.524)	71.631.279	(155.779.245)	*Actuarial Gain Of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net*
Saldo Per 31 Desember 2022		**46.921.350.000**	**102.059.956.251**	**117.734.042**	**27.077.353.668**	**176.176.393.961**	**49.508.422.739**	**225.684.816.700**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Dan Entitas Anak / ***And Subsidiaries***
Laporan Arus Kas Konsolidasian / ***Consolidated Statements Of Cash Flows***
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir / ***For The Years Ended***
31 Desember 2022 Dan 2021 / ***As Of December 31, 2022 And 2021***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				*Cash Flow From Operating Activities*
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	2f,2m,5,25,21	337.668.110.597	106.232.999.658	*Receipt From Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	2h,6,15,26	(368.082.544.141)	(108.437.132.667)	*Payment To Supplier*
Pembayaran Kepada Karyawan	2p,27	(12.462.359.907)	(2.020.248.054)	*Payment To Employee*
Pembayaran Bunga	2p,28	(840.597.456)	(486.734.005)	*Interest Payment*
Penerimaan Keuangan	2p,28	55.819.095	2.156.802	*Financial Receipt*
Penerimaan Lainnya		30.436.155.055	-	*Other Receipt*
Pembayaran Lainnya		-	(6.058.085.785)	*Other Payments*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(13.225.416.757)	(10.767.044.050)	*Cash Obtained From Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4.477.557.275)	-	*Payment For Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**(17.702.974.032)**	**(10.767.044.050)**	*Net Cash From Operating Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				*Cash Flow From Investing Activities*
Pembayaran Uang Muka Investasi		(10.000.000.000)	(3.000.000.000)	*Investment Advance Payment*
Akuisisi Entitas Anak		(67.606.000.000)	-	*Acquisition of Subsidiaries*
Pembelian Aset Tetap Pemilikan Langsung		(4.861.538.688)	(830.686.121)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Hak Guna		(20.520.717.975)	(1.250.000.000)	*Acquisition of Right of Use*
Perolehan Aset Takberwujud		(16.950.755)	-	*Acquisition of Intangible Assets*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	2j,10	(2.000.000)	(1.190.993.879)	*Fixed Asset Advance Payment*
Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi		**(103.007.207.418)**	**(6.271.680.000)**	*Net Cash For Investing Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				*Cash Flow From Financing Activities*
Peningkatan Modal Dasar		14.221.350.000	18.000.000.000	*Authorized Capital Increase*
Penerbitan Saham Publik		105.237.990.000	-	*Issuance of Public Shares*
Pembayaran Utang Bank		(11.565.067)	(6.434.933)	*Payment of Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Liabilitas Sewa	2f,20	(6.961.767.409)	(340.000.000)	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Berelasi	2f,15	4.955.736.282	(518.000.000)	*Receipt (Payment) Related Parties*
Peningkatan modal dari biaya emisi saham		(3.178.033.749)	-	*Increase in capital stock from issuance costs*
Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan		**114.263.710.057**	**17.135.565.067**	*Net Cash For Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas - dan Setara Kas		**(6.446.471.393)**	**96.841.017**	***Net Increase (Decrease) Cash - and Cash Equivalents***
KAS DAN BANK EFEK AKUISISI ENTITAS ANAK		8.480.380.385	-	***CASH AND BANK SECURITIES ACQUISITION OF SUBSIDIARIES***
Kas dan Setara Kas - Awal Tahun		711.551.582	614.710.566	*Cash and Cash Equivalents At - Begining Of The Year*
Kas dan Setara Kas - Akhir Tahun		**2.745.460.574**	**711.551.582**	***Cash and Cash Equivalents At - Ending Of The Year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Grup

PT Sari Kreasi Boga (Grup) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 17 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030560.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017. Anggaran Dasar Grup telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 147 tanggal 31 Desember 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0494712 tentang pengakusisian saham dan peningkatan modal disetor.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Grup, maksud dan tujuan Grup adalah bergerak dalam bidang pembangunan, pengembangan dan kontraktor, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan dan periklanan, pertanian, perbengkelan, dan pengangkutan. Pada saat ini, Grup bergerak di bidang penyediaan makanan/minuman dan waralaba serta penjualan bahan-bahan/persediaan sehubungan dengan waralaba tersebut.

Grup memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2017, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang Kebab Turki Baba Raffi, Countainer Kebab, Smokey Kebab, Sueger, Kebab Kitchen, Baba Rafi Cafe, Ayam Utuh, Jellyta, Raffi Express, dan Ayam Pul. Merek Dagang/Hak Patten tersebut sedang dalam proses pendaftaran untuk diterbitkannya sertifikat dari Dirjen HAKI Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, kecuali untuk merk dagang Baba Raffi, Ayam Pul, Ayam Utuh dan Kebab Kitchen.

Grup berkedudukan di Jakarta, yang beralamat di Beltway Office Park, Tower A lt.3, Jl. Ampera Raya RW.2, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540. Sedangkan lokasi kegiatan usaha Grup beralamat di Jl. Pajajaran No.1, Pamulang Barat Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Grup memiliki entitas induk (Pengendali) yaitu PT Globalasia Capital Investama, yang merupakan pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 18.000 Lembar saham atau 55%.

Pengendali dan pengurusan sehari hari Grup dilakukan oleh Bapak Eko Pujianto (sebagai pemegang saham pengendali sebesar 51% pada entitas induk "PT Globalasia Capital Investama"), penunjukan tersebut sebagai direktur/personal pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 3 September 2020.

1. GENERAL

a. The Group's Establishment

PT Sari Kreasi Boga (the Group) was established based on Deed No. 29 dated July 17, 2017 made before Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0030560.AH.01.01 Year 2017 dated 18 July 2017. The Group's Articles of Association have been amended several times, namely based on the Notarial Deed of Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 147 dated December 31, 2021 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.-0494712 regarding the acquisition of shares and increase in paid-in capital.

In accordance with article 3 of the Group's Articles of Association, the Group's purpose and purpose is engaged in development, development and contractors, services, trade, industry, printing and advertising, agriculture, mining, and transportation. At this time, the Group is engaged in the provision of food / beverages and franchises and the sale of ingredients / supplies in connection with the franchise.

The Group started its commercial activities since 2017, by operating under the trademarks of Kebab Turki Baba Raffi, Coutainer Kebab, Smokey Kebab, Sueger, Kebab Kitchen, Baba Rafi Cafe, Whole Chicken, Jellyta, Raffi Express, and Ayam Pul. The trademark/patent rights are currently in the registration process for the issuance of a certificate from the Director General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, except for the trademarks Baba Raffi, Chicken Pul, Whole Chicken and Kebab Kitchen.

The Group is headquartered in Jakarta, which is located at Beltway Office Park, Tower A lt.3, Jl. Ampera Raya RW.2, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, South Jakarta City, DKI Jakarta 12540.Meanwhile, the location of the Group's business activities is at Jl. Pajajaran No.1, Pamulang Barat Pamulang District, South Tangerang City, Banten

The Group has a holding entity (Controlling) namely PT Globalasia Capital Investama, which is a shareholder with ownership of 18,000 shares or 55%.

The Group's day-to-day management and management is carried out by Mr. Eko Pujianto (as the controlling shareholder of 51% of the parent entity "PT Globalasia Capital Investama"), the appointment as director / personal controller has been determined by the shareholders based on the Deed of Statement of Shareholder Decree No. 13 dated September 3, 2020.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan / *b. Board Of Commisioners, Directors, dan Employees*

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Group's Board of Commissioners, Directors and Audit Comiitee as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Tn./*Mr.* Jadug Trimulyo Ainul Amri	Tn./*Mr.* Jadug Trimulyo Ainul Amri	*President Commissioner*
Komisaris	Tn./*Mr.* Eko Mujianto	Tn./*Mr.* Nur Arief Budiyanto	*Commissioner*
Komisaris	Ny./*Mrs.* Olivia Adriani	Ny./*Mrs.* Yuni Ayuningsih	*Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Director:***
Direktur Utama	Tn./*Mr.* Eko Pujianto	Tn./*Mr.* Eko Pujianto	*President Director*
Direktur	Ny./*Mrs.* Nilamsari	-	*Director*
Direktur	Tn./*Mr.* Velliq Arsapranata	Tn./*Mr.* Velliq Arsapranata	*Director*
Direktur	Tn./Mr. Rizki Rahmat R	-	*Director*
Direktur	Tn./*Mr.* Nur Arief Budiyanto	-	*Director*
Komite Audit :			***Audit Commitee:***
Ketua	Ny./*Mrs.* Olivia Adriani	-	*Chairman*
Anggota	Nn./*Ms.* Sri Agustina	-	*Member*
Anggota	Tn./*Mr.* Muhammad Ihda Ainun Najib	-	*Member*

Kepala Internal Audit dan Sekretaris Grup masing-masing adalah Tn. Ali Masykur dan Nn. Michelle Melody per 31 Desember 2022.

The Head of Internal Audit and the Corporate Secretary respectively are Mr. Ali Masykur and Ms. Michelle Melody as of December 31, 2022.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Group's activities.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Grup untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 955.000.000, Rp 407.688.000

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 955,000,000 and Rp 407,688,100 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap Grup mempunyai masing-masing sejumlah 51 pegawai dan 24 pegawai.

As of December 31, 2022 and 2021 the total number of permanent employees of the Group has 51 employees and 24 employees, respectively.

c. Penawaran Umum Efek Grup / *c. Public Offering of Shares*

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 948.090.000 saham dengan nilai nominal Rp 15 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp126 per saham.

On July 28, 2022, the Group obtained Effective Statement Letter No. S-142/D.04/2022 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 948.090.000 shares with par value of Rp 15 per share through the Indonesia Stock Exchange (“BEI”). The shares were offered at a price of Rp 126 per share.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On August 5, 2022, the Group has listed all of these shares in Indonesia Stock Exchange.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Grup juga menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak 474.045.000. Setiap pemegang 2 Saham berhak memperoleh 1 Waran Seri 1 dimana setiap 1 Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Grup yang dikeluarkan dari Portepel dengan harga pelaksanaan Rp 158. Waran Seri 1 dapat dilaksanakan menjadi saham Grup pada tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2023.

Simultaneously with the Initial Public Offering, the Group also issued Series 1 Warrants totaling 474,045,000. Each holder of 2 Shares has the right to obtain 1 Series 1 Warrant where each 1 Series 1 Warrant gives the holder the right to buy 1 Group Share issued from the Portapel with an exercise price of IDR 158. Series 1 Warrants can be exercised into Group shares on February 6, 2023 up to August 7, 2023.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Struktur Grup dan Entitas Anak / *d. The Group and Subsidiaries Structure*

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Total share ownership in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ *Location*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Mulai Beroperasi/ *Start Operated*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				31 Desember / December 31, 2022	*31 Desember / December 31,* 2021	31 Desember / *December 31,* 2022	December 31, *December 31,* 2021
Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
- PT Lazizaa Rahmat Semesta	Sidoarjo	Restoran	2015	54,02%	-	64.693.831.705	-
- PT Sumeber Asri Sejahtera	Madiun	Produksi Beras	2022	54,50%	-	65.588.502.696	-

PT Lazizaa Rahmat Semesta (LRS)

Pada tanggal 21 Nopember 2022, Grup mengakuisi PT Lazizaa Rahmat Semesta sesuai dengan Akta No. 82 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn yaitu sebesar 7.090 lembar saham senilai Rp 3.545.000.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Grup meningkatkan modal PT Lazizaa Rahmat Semesta sesuai dengan Akta No. 148 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn menjadi 44.902 lembar saham senilai Rp 22.451.000.000.

Berikut nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi :

PT Lazizaa Rahmat Semesta (LRS)

On November 21, 2022, the Group acquired PT Lazizaa Rahmat Semesta in accordance with Deed No. 82 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, namely 7,090 shares worth IDR 3,545,000,000.

On December 29, 2022, the Group increased the capital of PT Lazizaa Rahmat Semesta in accordance with Deed No. 148 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn to 44,902 shares worth IDR 22,451,000,000.

The following is the fair value of the identifiable assets and liabilities assumed at the acquisition date:

	Nilai Wajar/*Fair Value*	
Aset :		***Asset :***
Total Aset Lancar	16.282.659.349	*Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	7.229.503.787	*Non-Current Assets*
Total Aset	**23.512.163.136**	***Total Asset***
Liabilitas :		***Liabilities:***
Total Liabilitas Lancar	18.999.894.321	*Current Liabilities*
Total Liabilitas Tidak Lancar	1.975.447.896	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**20.975.342.217**	***Total Liabilities***
Aset Bersih Teridentifikasi	**2.536.820.919**	***Indentifiable Net Assets***

Transaksi diatas menghasilkan goodwill (catatan 14)

The above transaction resulted in goodwill (note 14)

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

Pada tanggal 29 November 2022, Grup mendirikan PT Sumber Asri Sejahtera sesuai dengan Akta No. 55 oleh Notaris Putu Asti Nurtjahjati, S.H. Modal yang disetor dan ditempatkan yaitu sebesar 32.700 lembar saham senilai Rp 32.700.000.000 dengan kepemilikan sebesar 54,50%.

PT Sumber Asri Sejahtera sesuai dengan akta pendirian bergerak dibidang Industri Pengolahan antara lain Industri penggilingan padi dan penyosohan beras, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri pati beras dan jagung, industri pemanis dari beras dan jagung dan perdagangan besar lainnya.

PT Sumber Asri Sejahtera (SAS)

On November 29, 2022, the Group established PT Sumber Asri Sejahtera in accordance with Deed No. 55 by Notary Putu Asti Nurtjahjati, S.H. The paid-up and issued capital is 32,700 shares worth IDR 32,700,000,000 with 54.50% ownership.

PT Sumber Asri Sejahtera, in accordance with the deed of establishment, is engaged in the Manufacturing Industry, including the rice milling and rice milling industry, the corn milling and cleaning industry, the rice and corn starch industry, the rice and corn sweetener industry and other major trades.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Grup yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquired party.

For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or on the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly in the current year.

At the date of the acquisition, the excess of the difference between the sum of the benefits transferred and the amount recognized for KNP with the identifiable assets and the assumed liabilities (net assets) is recorded as goodwill. If the benefit is lower than the fair value of the net assets of the acquired Group, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Amandemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap-Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Unit of Cash Producer (UPK) of the Group and Subsidiaries which is expected to be beneficial from the combined synergies, regardless of whether other assets or liabilities of the parties acquired are stipulated on the UPK.

The combined business combination of entities under common control is accounted for using a method similar to that of pooling of ownership. The difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of the net assets of the acquired entity is recorded in the Additional Paid-in Capital account in the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Amendments and Interpretations of standards effective in current year.

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which are effective from January 1, 2022, did not result in significant changes to the accounting policies of the Group and its subsidiaries and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations – Reference to a Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"*
- *Annual adjustment of PSAK No. 69, "Agriculture"*
- *Annual adjustment of PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual adjustment of PSAK No. 73, "Rent"*

The new standards, amendments and interpretations that have been issued, but not yet effective for the financial year starting on January 1, 2022 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contract"*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Current or Non-Current Liabilities"*
- *Amendment to PSAK No. 1, Serving Financial Statements - Disclosure Accounting Policy"*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets - Yield before Intensified Use"*
- *Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Amandemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2022	2021	
1 Dolar Amerika	15.731	14.269	*1 United States Dollar*

f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Amendments and Interpretations of standards effective in current year (continued)

- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract on Early Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"*
- *PSAK Revision No. 107, "Accounting for Ijarah"*

The new standards, amendments, revisions and annual adjustments above are effective starting January 1, 2023, except for PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74 which is effective from 1 January 2025, but early application is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the consolidated financial statements of the Group.

e. Foreign Currency Transactions and Balances.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

f. Transaction with Related Parties

The Group has made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Parties Disclosures".

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity or;
   c. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, dan piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, dan deposit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

c. Both entities are joint ventures of the same third party.
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

The Group have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how it manages the Group financial assets to achieve its business objective.

As of December, 2022 and 2021, the Groupa only has financial assets measured at amortized cost consist of cash and bank, and account receivable third parties, other receivables, and deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain. Setelah pengakuan awal di mana liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menguji apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun melalui penggunaan akun cadangan.Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba

Manajemen untuk pertama kali akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Group may classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December December 31, 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of bank loans, trade payables, and other payables. After the initial recognition which is at fair value less transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a Group of financial assets is impaired. A financial asset or a Group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

h. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

Fair Value of Financial Instruments (continued)

- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

h. Cash and Bank

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Renovasi Bangunan	10	*Building Renovation*
Mesin	8	*Machine*
Perabotan dan Peralatan Kantor	4	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4	*Office Equipment*

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their benefical periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location. Subsequently, the Group uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Cost of replacement of asset are recognized as part of the carrying amount of the asset when meet the recognition criteria and the carrying amount of the replaced part is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Tak Berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Tak Berwujud", aset tak berwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

l. Intangible Assets

According with PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and revelant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

m. Rent

As A Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-ofuse asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secarasubstansi), dikurangai insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Rent (continued)

As A Lessee

The lease liability is initially measured at the presentvalue of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Rent (continued)

As A Lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-ofuse asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As A Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan "*Omnibus Law*" No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi,
2) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

o. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Post - employment Benefit Liabilities

The Group records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2020 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

The re-measurement, consisting of actuarial gains and losses, is immediately recognized on the financial position statement with direct influence debited or credited to the profit balance through other comprehensive income in the period of occurrence. The re-measurement is not reclassified to profit and loss in the following period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1) The date of the plan amendment or curtailment, or
2) The date The Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

1) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
2) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

r. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Post - employment Benefit Liabilities (continued)

1) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
2) Net interest expense or income.

q. Revenue and Expense Recognition

Starting January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 72 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows:

- *Identification of contracts with customers;*
- *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
- *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.*
- *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled:

- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer).*

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

r. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased) .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Grup mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Pajak Penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

s. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Group identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Group:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Income Tax

The accounting treatment for taxation of the Group is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

i. Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ataskonsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan, Aset Tetap

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Financial assets and liabilities are accounted for and Grouped in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g to consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Allowance For Impairment of Receivables

The Group assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss shouldbe recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred.

Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets

the estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 22 to consolidated financial statements.

Taxation

Uncertainty over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax regulations and the amount and generation of future taxable income, may result in future adjustments to recorded tax revenues and expenses. Estimates are also made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN BANK

Saldo kas dan bank per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

4. CASH AND BANK

The balance of cash and bank as of December 31, 2022 and 2021 consisted of:

	2022	2021	
Kas :			***Cash on hand***
Kas Operasional	1.089.742.379	450.930.743	*Operating Cash*
Bank			***Bank***
Rupiah :			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	986.872.867	161.354.593	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	468.094.435	91.801.841	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Permata	173.997.299	-	*PT Bank Permata*
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero), Tbk	17.146.547	7.464.405	*PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero), Tbk*
PT Bank Bukopin	3.701.317	-	*PT Bank Bukopin*
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	2.099.764	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk*
PT Bank Mega Syariah	1.933.190	-	*PT Bank Mega Syariah*
Dollar Amerika :			***United States Dollar :***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.872.775	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Jumlah	1.653.845.418	260.620.839	*Total*
Jumlah Kas dan Bank	**2.745.460.572**	**711.551.582**	***Total Cash and Bank***

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH AND BANK (continued)*

Grup tidak memiliki relasi dengan bank di mana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

The Group does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, All bank accounts are placed with third party bank.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

Saldo piutang usaha pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The Balance of account receivable third parties as of December 31, 2022 and 2021 consist of :

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. Based on Customers*

	2022	2021	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
- Damian Dion Salam	1.508.770.107	746.898.521	*Damian Dion Salam* -
- PT Pengayom Tani Sejagad	1.479.919.400	-	*PT Pengayom Tani Sejagad* -
- Chozin	1.423.913.367	-	*Chozin* -
- Achmad Rofi'i	1.420.034.715	724.899.670	*Achmad Rofi'i* -
- CV Sinar Utama Makmur	1.366.773.906	-	*CV Sinar Utama Makmur* -
- PT Akusura Karya Buana	1.344.973.216	-	*PT Akusura Karya Buana* -
- Cecep Setiawan	1.336.208.170	704.374.929	*Cecep Setiawan* -
- Andrian Umardhani	1.284.799.202	654.752.672	*Andrian Umardhani* -
- CV Sami Jaya Sejahtera	1.176.849.665	-	*CV Sami Jaya Sejahtera* -
- Arifin	1.195.107.934	-	*Arifin* -
- Rusdi	1.112.388.914	520.124.980	*Rusdi* -
- Siska Amelia	1.032.699.524	264.100.000	*Siska Amelia* -
- Andhika Ghalih Pradipta	962.297.084	-	*Andhika Ghalih Pradipta* -
- Lisur Jene	920.577.192	427.949.567	*Lisur Jene* -
- Samuri	901.680.185	419.012.815	*Samuri* -
- Findra Arianti	885.767.821	405.126.026	*Findra Arianti* -
- Sudjarso	837.934.073	233.725.500	*Sudjarso* -
- Gabriel	830.291.501	387.109.722	*Gabriel* -
- Muhammad Iqbal	811.694.751	-	*Muhammad Iqbal* -
- Rahmat Udaya	764.790.350	-	*Rahmat Udaya* -
- CV Sinar Utama Makmur	757.781.115	-	*CV Sinar Utama Makmur* -
- Ermawati	765.621.269	357.260.477	*Ermawati* -
- Rhatih Khumaladewi	733.887.840	343.219.211	*Rhatih Khumaladewi* -
- Stokis Guman	719.276.105	334.450.989	*Stokis Guman* -
- Agus Priyoga	717.807.941	329.600.000	*Agus Priyoga* -
- Asep Kurniawan	709.206.480	265.900.000	*Asep Kurniawan* -
- Ferry	704.238.539	-	*Ferry* -
- Kaspiah	704.119.813	-	*Kaspiah* -
- Julian	682.209.473	306.650.000	*Julian* -
- Sujarwo Tejo	631.151.377	295.500.000	*Sujarwo Tejo* -
- Cahyo	626.050.101	295.350.000	*Cahyo* -
- Boby Nasution	679.794.221	-	*Boby Nasution* -
- Marsiah	649.825.316	-	*Marsiah* -
- Dra.Sri Mumpuni	635.723.857	-	*Dra.Sri Mumpuni* -
- Dadang Turguni	621.161.351	264.550.000	*Dadang Turguni* -
- Umar Latif	584.993.598	510.581.000	*Umar Latif* -
- Bobby Anjar Setiawan	576.217.550	294.400.000	*Bobby Anjar Setiawan* -
- Hamdi	574.538.337	205.200.000	*Hamdi* -
- Ahmad Husein	543.590.000	284.550.000	*Ahmad Husein* -
- Nico Cahyando	534.745.095	282.527.293	*Nico Cahyando* -
Jumlah Dipindahkan	35.749.410.459	9.857.813.371	*Total Carried Forward*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan) / *a. Based on Customers (continued)*

	2022	2021	
Pihak Ketiga (lanjutan) :			*Third Parties (continued):*
Jumlah Pindahan	35.749.410.459	9.857.813.371	*Total Brought Forward*
- Kurniawan Putra	527.923.131	280.100.000	*Kurniawan Putra* -
- Nur Arif	523.935.084	280.000.000	*Nur Arif* -
- Alyah Sayati	522.307.213	251.250.000	*Alyah Sayati* -
- Anik	512.805.838		
- Eneng Hasanah	509.735.950	268.600.000	*Eneng Hasanah* -
- Bambang	502.004.724	286.000.000	*Bambang* -
- Dewi Putri	506.458.306	256.900.000	*Dewi Putri* -
- Ricky Hadhie	501.457.263	264.141.128	*Ricky Hadhie* -
- Aisiah	489.976.621	-	*Aisiah* -
- Denny Wijaya	483.606.599	257.362.785	*Denny Wijaya* -
- Suryo	482.268.077	256.950.000	*Suryo* -
- Alvah Savati	481.000.000	-	*Alvah Savati* -
- Taufik Arif Rahman	477.500.000	250.978.883	*Taufik Arif Rahman* -
- Natalia Syamsudin	473.364.542	248.457.340	*Natalia Syamsudin* -
- Supriandy Chan	470.876.829	244.497.188	*Supriandy Chan* -
- Dian Nasfianty	463.631.500	242.821.000	*Dian Nasfianty* -
- Muhdi	460.397.434	241.262.168	*Muhdi* -
- Maya Aster	459.985.502	239.100.000	*Maya Aster* -
- Eni	371.735.108	-	*Eni* -
- David	367.932.345	-	*David* -
- Dr. Teddy	310.208.835	-	*Dr. Teddy* -
- Aton Antonio	-	303.304.322	*Aton Antonio* -
- Resa Andrianto	-	299.195.200	*Resa Andrianto* -
- Dra.Sri Mumpuni	-	296.875.410	*Dra.Sri Mumpuni* -
- Yosua Setia Sidarta	-	320.000.000	*Yosua Setia Sidarta* -
- Kandri	-	315.689.600	*Kandri* -
- Rahmat Udaya	-	353.529.393	*Rahmat Udaya* -
- Delon Kholis	-	352.000.000	*Delon Kholis* -
- Putri Celica Sari	-	360.600.000	*Putri Celica Sari* -
- Netty keles	-	294.400.000	*Netty keles* -
- Cintya	-	263.088.640	*Cintya* -
- Firman Nugraha	-	267.257.718	*Firman Nugraha* -
- Kaspul Anwar	-	294.400.000	*Kaspul Anwar* -
- Mevina	-	237.000.000	*Mevina* -
- Zainudin Bin Thalib	-	398.092.329	*Zainudin Bin Thalib* -
- Kaspul	-	231.725.000	*Kaspul* -
- Hadi Putra Salem	-	228.082.437	*Hadi Putra Salem* -
- Ismail	-	227.258.560	*Ismail* -
- Tapsir	-	221.816.191	*Tapsir* -
- Syarif	-	220.000.000	*Syarif* -
- Arief Yoga	-	215.788.713	*Arief Yoga* -
- Andry yadi Nuralifan	-	213.634.754	*Andry yadi Nuralifan* -
- Abdul Haris Dermawan	-	211.144.650	*Abdul Haris Dermawan* -
- Nanda Rahmawaty Dzulhijjah	-	209.664.622	*Nanda Rahmawaty Dzulhijjah* -
- Halida sari	-	207.347.670	*Halida sari* -
- Yemima Nega Lethy	-	203.286.100	*Yemima Nega Lethy* -
- Nelly (Hendra)	-	202.548.400	*Nelly (Hendra)* -
- Petrus Darsono	-	202.548.400	*Petrus Darsono* -
- Lain-lain dibawah Rp200 Juta	384.976.660	711.224.788	*Others Under Rp 200 Million* -
Jumlah	46.033.498.021	21.587.736.760	
Cadangan Kerugian Piutang	(2.333.436.718)	(813.138.085)	*Allowance for Receivable Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Berdasarkan Pelanggan - Bersih	**43.700.061.303**	**20.774.598.675**	***Total Account Receivables - Based On Customers - Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. Based On Age*

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	35.053.027.615	20.192.302.311	*Not yet due*
1 - 30 hari	3.006.149	1.395.434.449	*1 - 30 day*
31 - 60 hari	6.888.596.787	-	*31 - 60 day*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 day*
> 90 hari	4.088.867.470	-	*> 90 day*
Jumlah	46.033.498.021	21.587.736.760	*Total*
Cadangan Kerugian Piutang	(2.333.436.718)	(813.138.085)	*Allowance for Receivable Losses*
Jumlah Piutang Usaha - Berdasarkan Umur - Bersih	**43.700.061.303**	**20.774.598.675**	***Total Account Receivables - Based On Age - Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut: / *The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:*

	2022	2021	
Saldo Awal	813.138.085	66.533.399	*Beginning Balance*
Pemulihan Penurunan Piutang	(813.138.085)	-	*Recovery of Debt Receivables*
Cadangan Tahun Berjalan	2.333.436.718	746.604.686	*Allowance For Current Year*
Saldo Akhir	**2.333.436.718**	**813.138.085**	***Ending Balance***

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga. / *All account Receivable are denominated in Rupiah currency, without interest.*

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha - pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih. / *Based on the review of the expected credit loses on account receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes allowance for impaiment losses is adequate to cover possible losses from uncollection.*

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Saldo persediaan per 31 December 2022 dan 2021 terdiri dari : / *The Balance of inventories as of December 31, 2022 and 2021 consist of :*

	2022	2021	
Persediaan Bahan Baku	73.254.725.782	14.257.192.919	*Raw Material Inventory*
Persediaan Barang Jadi	8.383.956.631	21.301.953.288	*Finished Goods Inventory*
Bahan pembungkus	49.090.683	-	*Packaging Material*
Minuman	12.831.370	-	*Drink*
Jumlah Persediaan	**81.700.604.466**	**35.559.146.207**	***Total Inventories***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan. Persediaan ini dijaminkan oleh Grup dalam Utang Bank (lihat catatan 17). / *Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2022 and 2021 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowance for impairment of inventories is required.This inventory is pledged by the Group in Bank Loans (see note 17).*

Pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. / *For the period of December 31, 2022 and 2021, the Group has not insured its inventories against fire and other risk.*

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Saldo uang muka dan biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The Balance of advances and prepaid expenses as of December 31, 2022 and 2021 consist of :

	2022	2021	
Uang muka :			***Advances :***
- Uang muka pembelian persediaan :			*Advance Purchase Inventory :* -
PT Samudra Karunia Bersama	2.382.546.900	-	*PT Samudra Karunia Bersama*
PT Wekaya Rekanda	377.314.840	-	*PT Wekaya Rekanda*
PT Kehidupan Boga Nusantara	153.969.979	-	*PT Kehidupan Boga Nusantara*
- Uang muka Operasional	31.257.000	-	*Advance Operation* -
Biaya dibayar dimuka :			***Prepaid Expenses :***
- Sewa Gedung	54.433.331	1.718.576.668	*Building Rent*
- Sewa Gudang	-	1.354.673.333	*Warehouse Rent*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	**2.999.522.050**	**3.073.250.001**	***Total Advances and Prepaid Expenses***

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa gedung, gudang, dan tempat distributor dengan jangka waktu <1 Tahun (lihat catatan 33).

Perpaid expenses represents rental payments for buildings, warehouses, and distributors for a period of <1 years (see notes 33).

8. ASET LANCAR LAINNYA / *8. OTHER CURRENT ASSETS*

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The Balance of prepaid expenses as of December 31, 2022 and 2021 consist of :

	2022	2021	
Deposit Pelanggan	15.794.985	-	*Customer Deposit*
Biaya Emisi Saham	-	805.000.000	*Share Issuance Cost*
Jumlah Aset Lancar Lainnya	**15.794.985**	**805.000.000**	***Total Other Current Assets***

Deposit Pelanggan yang merupakan deposit untuk program Point of Sales.

Customer Deposit which is a deposit for the Point of Sales program.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berhubungan dengan biaya profesi penunjang dalam proses *Initial Public Offering* (IPO), Pada tahun 2022 telah menjadi tambahan modal disetor.

Share issuance cost represents expenses related to supporting professional fees in the Initial Public Offering (IPO) process. In 2022 this will become additional paid-in capital.

9. UANG MUKA ASET TETAP / *9. ADVANCE PAYMENT FOR FIXED ASSETS*

Saldo uang muka aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The Balance of advance payment for fixed assets as of December 31, 2022, and 2021 consist of :

	2022	2021	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
Uang Muka Pembelian Kendaraan	2.000.000	-	*Advance Purchase of Vehicles*
Uang Muka Pembelian Peralatan	-	755.450.000	*Advance Purchase of Equipment*
Pihak Berelasi:			*Related Parties :*
Uang Muka Renovasi Gudang	-	435.543.879	*Advances for Renovations*
Jumlah Uang Muka Aset Tetap	**2.000.000**	**1.190.993.879**	***Total Advance Payment For Fixed Assets***

Uang muka pembelian Kendaraan kepada Tunas Toyota untuk *booking fee* .

Down payment for the purchase of Vehicles to Tunas Toyota for the booking fee.

Uang muka pembelian peralatan merupakan pembayaran kepada pihak ketiga PT Pharama Abi Satya sehubungan dengan penyediaan peralatan resto *foodtruck* untuk tahun 2021.

Advances for equipment purchases represent payments to third parties PT Pharmama Abi Satya in connection with the supply of food truck restaurant equipment for the year 2021.

Uang muka renovasi gudang merupakan pembayaran kepada pihak berelasi PT MOEY Jaya Abadi sehubungan dengan renovasi gudang yang berlokasi di Pasar Rebo, Pamulang, dan Palmerah untuk tahun 2021 (lihat catatan 31).

Advances for warehouse renovation represent payments to related parties PT MOEY Jaya Abadi in connection with the renovation of warehouses located in Pasar Rebo, Pamulang, and Palmerah for the year 2021 (see note 31).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSET*

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The book values of the fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember / *December 31*, *2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	-	13.529.740.000	-	-	13.529.740.000	*Land*
Renovasi Bangunan	991.408.535	4.952.927.500	838.078.995	-	6.782.415.030	*Building Renovation*
Mesin	-	39.179.122.000	-	-	39.179.122.000	*Mechine*
Perabotan dan -						*Furniture and -*
Perlengkapan Kantor	614.225.427	-	416.857.154	-	1.031.082.581	*Office Supplies*
Kendaraan	27.936.000	661.569.528	1.575.000.000	-	2.264.505.528	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1.379.573.525	14.144.774.024	2.031.602.539	-	17.555.950.088	*Office Inventory*
Jumlah	3.013.143.487	72.468.133.052	4.861.538.688	-	80.342.815.227	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Renovasi Bangunan	170.780.965	-	165.800.991	-	336.581.956	*Building Renovation*
Perabotan dan -						*Furniture and -*
Perlengkapan Kantor	562.600.894	-	63.699.098	-	626.299.992	*Office Supplies*
Mesin	-	81.383.418	2.106.777.572	-	2.188.160.990	*Mechine*
Kendaraan	14.550.000	276.345.897	118.859.010	-	409.754.907	*Vehicles*
Inventaris Kantor	956.891.799	4.875.083.003	342.629.701	-	6.174.604.503	*Office Inventory*
Jumlah	1.704.823.658	5.232.812.318	2.797.766.373	-	9.735.402.349	*Total*
Nilai Buku	**1.308.319.829**				**70.607.412.878**	***Book Value***

	31 Desember / *December 31*, *2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Renovasi Bangunan	426.952.414	-	564.456.121		991.408.535	*Building Renovation*
Perabotan dan -						*Furniture and -*
Perlengkapan Kantor	614.225.427	-	-	-	614.225.427	*Office Supplies*
Kendaraan	27.936.000	-	-	-	27.936.000	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1.113.343.525	-	266.230.000	-	1.379.573.525	*Office Inventory*
Jumlah	2.182.457.366	-	830.686.121	-	3.013.143.487	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Renovasi Bangunan	128.085.723	-	42.695.242		170.780.965	*Building Renovation*
Perabotan dan -		-			-	*Furniture and -*
Perlengkapan Kantor	410.587.966	-	152.012.928	-	562.600.894	*Office Supplies*
Kendaraan	11.058.000	-	3.492.000	-	14.550.000	*Vehicles*
Inventaris Kantor	678.978.191	-	277.913.608	-	956.891.799	*Office Inventory*
Jumlah	1.228.709.880	-	476.113.778	-	1.704.823.659	*Total*
Nilai Buku	**953.747.486**				**1.308.319.828**	***Book Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

The allocation of depreciation expense is as follows :

	2022	**2021**	
Beban Usaha (catatan 28)	2.797.766.373	476.113.777	*Operating Expenses (notes 28)*

Pada tanggal 11 April 2022, Grup telah mengasuransi Bangunan dan Barang Persediaan yang berada di Jl. Pajajaran 1 No.9 Pamulang Barat, Tangerang Selatan dengan masa berlaku sampai dengan 11 April 2023 dengan total pertanggungan sebesar Rp 500.000.000,-. Pada Tanggal 12 April 2022, Grup juga mengasuransikan Gudang Persediaan yang berada di Jl. Palmerah No.67, Gelora Tanah Abang Jakarta Pusat dan Jl. Solo - Sragen KM 12.2 Kabaksari, Kabakramat, Karanganyar dengan masa berlaku sampai dengan 12 April 2023 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.500.000.000,-.

On April 11, 2022, the Group has insured the Building and Stock Inventory located on Jl. Pajajaran 1 No.9 Pamulang Barat, South Tangerang with a validity period of up to April 11, 2022 with a total coverage of IDR 500,000,000. On April 12, 2022, the Group also insured the Inventory Warehouse located on Jl. Palmerah No.67, Gelora Tanah Abang, Central Jakarta and Jl. Solo - Sragen KM 12.2 Kabaksari, Kabakramat, Karanganyar with a validity period April 12, 2023 with a total insurance value of IDR 1,500,000,000.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 936.765.745.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Jumlah tercatat aset tetap yang dipakai sebesar Rp 70.607.412.879 dan Rp 1.308.319.829 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Grup juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSET (continued)

The value of property, plant and equipment that has been fully depreciated and is still being used up to December 31, 2022 and 2021 is Rp 936,765,745.

As of December 31,2022 and 2021 there is no carrying amount of property, plant and equipment that are not used temporarily. The carrying amount of fixed assets used amounted to Rp 70,607,412,879 and Rp 1,308,319,829 as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021 there is no carrying amount of property, plant and equipment that have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

Based on the assessment of management of the Group's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

The Group's management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (depreciation method) for these fixed assets.

11. UANG MUKA INVESTASI

Saldo uang muka investasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
PT Karya Dahono Makmur	10.000.000.000	-	*PT Karya Dahono Makmur*
PT Lazizaa Rahmat Semesta	-	3.000.000.000	*PT Lazizaa Rahmat Semesta*
Jumlah Uang Muka Investasi	**10.000.000.000**	**3.000.000.000**	***Total Investment Advances***

Pada tanggal 5 Desember 2022, PT Lazizaa Rahmat Semesta Entitas Anak menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan Para Pemegang saham PT Karya Dahono Makmur sebesar Rp 10.000.0000.000,- yang merupakan uang muka atas pembelian saham sebesar 54%.

Pada tanggal 6 Desember 2021 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan para pemegang saham PT Lazizaa Rahmat Semesta sebesar Rp 3.000.000.000,- yang merupakan uang muka atas pembelian saham sebesar 54%.

11. ADVANCES FOR INVESTMENT

The balance of the investment advances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

On December 5, 2022 the Subsidiary Entity PT Lazizaa Rahmat Semesta signed a Share Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Karya Dahono Makmur in the amount of IDR 10,000,0000,000,- which is an advance payment for the purchase of 54% of the shares.

On December 6, 2021, the Company has signed a Share Purchase and Purchase Agreement with the shareholders of PT Lazizaa Rahmat Semesta amounting to Rp 3,000,000,000, which is an advance for the purchase of shares with a total of 54%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Nilai buku aset tak berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
Nilai Perolehan			***Acquisition Costs***
Perangkat lunak	69.888.255	52.937.500	*Software*
Akumulasi Amortisasi			***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	(54.920.512)	(45.375.000)	*Software*
Jumlah	**14.967.743**	**7.562.500**	***Total***

12. INTANGIBLE ASSETS

The book values of the intangible assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation amortization is as follows :*

	2022	2021	
Beban Usaha (catatan 28)	9.545.512	12.403.646	*Operating Expenses (notes 28)*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of management of the Group's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen Grup juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tak berwujud tersebut.

The Group's management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (depreciation method) for these intangible assets.

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT OF USE ASSETS*

Nilai buku aset hak-guna per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The book values of the right of use aseets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Nilai Perolehan			***Acquisition Costs***
Sewa Gudang	4.528.141.822	1.250.000.000	*Warehouse Rental*
Sewa Gedung	25.319.380.432	-	*Building Rental*
Truk Makanan	-	8.076.804.279	*Food Truck*
Akumulasi Amortisasi			***Accumulated Amortization***
Sewa Gudang	(1.810.006.192)	-	*Warehouse Rental*
Sewa Gedung	(1.051.022.119)	-	*Building Rental*
Truk Makanan	-	(1.076.907.237)	*Food Truck*
Nilai Buku	**26.986.493.943**	**8.249.897.042**	***Book Value***

Alokasi beban amortisasi adalah sebagi berikut : / *The allocation of depreciation amortization is as follows :*

	2022	2021	
Beban Usaha (catatan 28)	2.861.028.311	1.076.907.237	*Operating Expenses (notes 28)*

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Nilai buku *Goodwill* per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The book values of goodwill aseets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Nilai Wajar Yang Dialihkan 54,02%	16.000.000.000	-	*Fair Value Transferred 54,02%*
Nilai Wajar Kepentingan Non Pengendali			*Fair Value Non Controlling Interest*
PT Lazizaa Rahmat Semesta	1.166.454.419	-	*PT Lazizaa Rahmat Semesta*
Aset Bersih Teridentifikasi	(2.536.820.919)	-	*Identifiable net assets*
Goodwill	**14.629.633.500**	**-**	***Goodwill***

Atas nilai wajar yang dialihkan sebesar 54,02% adalah sebesar Rp 16.000.000.000 berdasarkan laporan penilaian saham dari Kantor Jasa Penilaian Perusahaan Dasa'at, Yudhistira dan Rekan No. 00084/2.0041-00/BS/04/0384/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022.

The fair value transferred by 54.02% is IDR 16,000,000,000 based on the stock valuation report from the Dasa'at, Yudhistira and Rekan Company Appraisal Services Office No. 00084/2.0041-00/BS/04/0384/1/IV/2022 dated 25 April 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

15. PIUTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER RECEIVABLES*

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The balance of other receivables as of December 31, 2022 and 2021 consists of:

	2022	2021	
Karyawan	10.587.500	43.371.254	*Employee*
Jumlah Piutang Lain-lain	**10.587.500**	**43.371.254**	***Total Other Receivables***

Piutang lain-lain merupakan pinjaman karyawan diberikan Grup untuk karyawan yang telah bekerja lebih dari 1 tahun dengan maksimal 3 bulan gaji karyawan tersebut dan pembayaran dari piutang dicicil melalui potongan gaji karyawan dengan maksimal cicilan maksimum 12 bulan.

Other receivables represent employee loans are non-interest bearing and payments from receivables are paid in installments through monthly salary deductions.

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNT PAYABLES*

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok yang timbul dari pembelian bahan baku kepada pemasok sebagai berikut:

This account represents liabilities to the suppliers mainly arising from purchase of raw materials to suppliers are as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / *a. Based On Supplier*

	2022	2021	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
PT Kehidupan Boga Nusantara	3.213.054.494	-	*PT Kehidupan Boga Nusantara*
PT Samudra Karunia Bersama	770.478.300	-	*PT Samudra Karunia Bersama*
UD Slamet	458.662.798	-	*UD Slamet*
PT Chelsea Jaya Samudera	401.658.800	-	*PT Chelsea Jaya Samudera*
PT Wekaya Rekanda	324.778.051	150.000.000	*PT Wekaya Rekanda*
CV Pranafood Sukses Manfaat	287.051.849	-	*CV Pranafood Sukses Manfaat*
CV Fadafood	220.000.000	-	*CV Fadafood*
PT Reza Perkasa	167.846.852	-	*PT Reza Perkasa*
PT Pangan Lestari	42.685.656	-	*PT Pangan Lestari*
PT Sukses Abadi Pangan	34.379.409	-	*PT Sukses Abadi Pangan*
Rumah Plastik	32.541.000	-	*Rumah Plastik*
Adi Mandiri Jaya	31.810.000	-	*Adi Mandiri Jaya*
PT Dinamika Megatama	22.040.617	-	*PT Dinamika Megatama*
PT Pangan Nusantara	21.084.384	-	*PT Pangan Nusantara*
CV Rahardja Makmur	14.092.220	-	*CV Rahardja Makmur*
PT Bintang Mas Nusantara Sejahtera	-	357.285.757	*PT Bintang Mas Nusantara Sejahtera*
PT Kehidupan Boga Nusantara	-	277.675.093	*PT Kehidupan Boga Nusantara*
PT Rama Putra	-	247.313.350	*PT Rama Putra*
PT Dua Putra Perkasa Pratama	-	153.637.385	*PT Dua Putra Perkasa Pratama*
PT Saung Mirwan	-	156.403.435	*PT Saung Mirwan*
AD Promotion	-	185.944.220	*AD Promotion*
PT Global Mitra Anugerah	-	192.090.000	*PT Global Mitra Anugerah*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	174.427.177	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Markaindo Selaras	-	156.277.419	*PT Markaindo Selaras*
PT Sukamilk FNB Industry	-	180.000.000	*PT Sukamilk FNB Industry*
Cahaya Food	-	119.700.000	*Cahaya Food*
Apple Donut & Bakery	-	194.600.000	*Apple Donut & Bakery*
Charly	-	101.767.000	*Charly*
PT Trimila Abadi	-	176.289.627	*PT Trimila Abadi*
UD Anak Pertiwi	-	247.189.883	*UD Anak Pertiwi*
PT Pangansari Utama	-	238.862.644	*PT Pangansari Utama*
Rahmat Jaya Mandiri	-	227.886.888	*Rahmat Jaya Mandiri*
Wanteg Jaya	-	223.812.994	*Wanteg Jaya*
Jumlah Dipindahkan	6.042.164.431	3.761.162.872	*Total Carried Forward*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. ACCOUNT PAYABLES (continued)*

a. Berdasarkan Pemasok (lanjutan) / *a. Based On Supplier (continued)*

Jumlah Pindahan	6.042.164.431	3.761.162.872	*Total Brought Forward*
PT Primakemas Cemerlang	-	216.286.943	*PT Primakemas Cemerlang*
PT Sukses Kita Abadi	-	213.280.000	*PT Sukses Kita Abadi*
PT Foodindo - Dwivestamas	-	211.767.684	*PT Foodindo - Dwivestamas*
CV Aira Buana	-	207.237.961	*CV Aira Buana*
Super Meat	-	182.735.827	*Super Meat*
Om Khanz	-	179.102.990	*Om Khanz*
PT Distriversa Buanamas	-	166.242.596	*PT Distriversa Buanamas*
AB Sentosa	-	163.110.807	*AB Sentosa*
Flavour Berjaya	-	156.504.425	*Flavour Berjaya*
PT Eloda Mitra	-	144.522.392	*PT Eloda Mitra*
CV Cahaya Barokah	-	139.859.460	*CV Cahaya Barokah*
PT Bensa Adhi Cipta	-	124.800.000	*PT Bensa Adhi Cipta*
PT Sinar Jaya Electronic	-	113.612.400	*PT Sinar Jaya Electronic*
Elwa Group	-	101.767.000	*Elwa Group*
Jumlah Utang Usaha - Berdasarkan Pemasok	**6.042.164.431**	**6.081.993.357**	***Total Account Payables - Based On Supplier***

b. Berdasarkan Umur / *b. Based On Age*

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	5.476.768.676	6.081.993.357	*Not Yet Due*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 day*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 day*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 day*
> 90 hari	565.395.755	-	*> 90 day*
Jumlah Utang Usaha - Berdasarkan Umur	**6.042.164.431**	**6.081.993.357**	***Total Account Payables - Based On Age***

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

Saldo utang bank - jangka pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The Balance of bank loans - short term as of December 31, 2022 and 2021 consist of :

	2022	2021	
Utang Bank Jangka Pendek :			*Short-Term Bank Loans*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.993.565.067	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Utang Bank - Jangka Pendek	**-**	**2.993.565.067**	***Total Bank Loan - Short Term***
Utang Bank Jangka Panjang :			*Long-Term Bank Loans*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.982.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Utang Bank - Jangka Panjang	**2.982.000.000**	**-**	***Total Bank Loan - Long Term***

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B-642/KC-V/ADK/OL/01/2022 tanggal 28 Januari 2022, Grup memperoleh perubahan syarat dan ketentuan kredit modal kerja dinamis sebagai berikut :

Based on the Offer Letter of Credit Decision No. B-642/KC-V/ADK/OL/01/2022 dated January 28, 2022, the Group obtained changes to the terms and conditions of dynamic working capital credit as follows:

1. Fasilitas Kredit :

Jenis Fasilitas	:	Kredit Modal Kerja Dinamis Maks Co Menurun
Plafond	:	Rp 3.000.000.000,-
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja
Jangka Waktu	:	36 Bulan sejak 14 Oktober 2021 sampai dengan 14 Oktober 2024
Suku Bunga	:	Batas atas 13,50% Batas bawah 9,95%
Provisi Kredit	:	Perpanjangan 0,50% Suplesi 0,75%

1. Credit Facility:

Facility Type	*:*	*Max Co Dynamic Working Capital Credit Decreases*
Ceiling	*:*	*Rp 3,000,000,000,-*
The intended use	*:*	*Working capital*
Period of time	*:*	*36 Months from October 14, 2021 to October 14, 2024*
Interest rate	*:*	*Upper limit 13.50%* *Lower limit 9.95%*
Credit Provision	*:*	*0.50% elongation* *0.75% supplement*

17. UTANG BANK (lanjutan)

2. Jaminan Kredit :
   Agunan pokok :
   - Piutang diikat secara dibawah tangan dengan PJ-07 senilai Rp 8.390.107.000
   - Persediaan diikat secara dibawah tangan dengan PJ-08 senilai Rp 9.114.452.200

   Agunan tambahan :
   - SHM No. 08370 a.n Velliq Arsapranata dengan HT 02510/2020 senilai Rp 2.200.000.000 (lihat catatan 31)
   - SHM No. 06054 a.n Joe Steven dengan HT 0320/2021 senilai Rp 1.650.000.000 (lihat catatan 31)
3. Persyaratan :
   - Telah dilakukan penandatanganan Akta Perjanjian
   - Debitur membayar lunas seluruh biaya yang berkaitan dengan realisasi kredit
4. Hal-hal yang dilarang :
   a. Merger, akuisisi, penjualan aset Grup, go-public.
   b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Grup kepada pihak
   c. Mengubah anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi
   d. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
   e. Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Grup.
   f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
   g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital* masih positif.
   h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
   i. Melunasi utang kepada pemegang saham.

   Selama periode fasilitas, Grup harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:
   a. *Current ratio* minimal 1 kali.
   b. *Debt to equity ratio* maksimal 3 kali.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio keuangan Grup adalah sebagai

17. BANK LOANS (continued)

2. Credit Guarantee:
Principal Collateral:
- *Receivables tied under the hand with PJ-07 worth Rp 8,390,107,000*
- *Inventory tied under the hand with PJ-08 worth Rp 9,114,452,200*

Additional collateral:
- *SHM No. 08370 a.n Velliq Arsapranata with HT 02510/2020 worth IDR 2,200,000,000 (see note 31)*
- *SHM No. 06054 a.n Joe Steven with HT 0320/2021 worth IDR 1,650,000,000 (see note 31)*

3. Condition :
- *The Deed of Credit Agreement has been signed.*
- *The debtor pays in full all costs related to the realization of credit*

4. Prohibited things:
a. Mergers, acquisitions, sale of Group assets, go-public.
b. Bind themselves as borrowers to other parties and or pledge Group assets to other parties.
c. Amend the articles of association, change the composition of the management, shareholders and
d. Provide receivables to shareholders.
e. Distribute dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the Group.
f. Receive loans from other banks or other financial institutions.
g. Invest in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and Net Working Capital is still positive.
h. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
i. Pay off debts to shareholders.

During the facility period, the Group must maintain the following financial agreements:
a. Current ratio at least 1 time.
b. Debt to equity ratio maximum 3 times.

For the years ended December 31, 2022 and 2021 the Group's financial ratios are as follows:

	2022	2021	
Rasio Lancar	3 Kali	3 Kali	*Current Ratio*
Rasio Utang Terhadap Modal	1 Kali	1 Kali	*Debt To Equity Ratio*

18. LIABILITAS SEWA

Saldo liabilitas sewa per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

18. LEASE LIABILITIES

The Balance of lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 consist of :

	2022	2021	
Jangka Panjang :			*Long Term :*
PT Serasi Auto Raya	-	7.802.364.865	*PT Serasi Auto Raya*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	-	(2.035.185.915)	*Short term liabilities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**5.767.178.950**	***Long Term Liabilities***

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *18. LEASE LIABILITIES (continued)*

Berdasarkan Perjanjian No. 001/SPj-TRAC /MAN/LEG/SA/III/2021 tanggal 8 Maret 2021, Grup menandatangani Akad Ijarah Kendaraan atas sewa kendaraan Isuzu Traga Moko Type Traga 2,5 4x2 MT D Box Moko sebanyak 10 unit dan 5 unit dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 14 April 2026 dan Januari 2022 sampai dengan Januari 2057. Perjanjian ini telah dilunasi oleh Grup pada tanggal 29 September 2022.

Based on Agreement No. 001/SPj-TRAC /MAN/LEG/SA/III/2021 dated March 8, 2021, the Group signed a Vehicle Ijarah Agreement for the lease of Isuzu Traga Moko Type Traga 2.5 4x2 MT D Box Moko as many as 10 units and 5 units with a term of 5 years from May 20, 2021 until April 14, 2026 and January 2022 until January 2057. This agreement has been paid by the Group on September 29, 2022.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The balance of accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 consists of:

	2022	2021	
BPJS Ketenagakerjaan	511.808.009	-	*BPJS Employment*
Listrik, Air, Telepon dan Internet	275.825.962	-	*Electricity, Water and Telephone*
Biaya Gaji	98.920.859	125.758.678	*Sallary Expenses*
Biaya Bunga Bank	33.333.333	33.333.333	*Bank Interest Expense*
BPJS Kesehatan	13.884.622	-	*BPJS of health*
Biaya Audit	-	320.000.000	*Audit fee*
Jumlah Biaya Yang Masih - Harus Dibayar	**933.772.785**	**479.092.011**	***Total Accrued - Expenses***

20. UTANG LAIN - LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The balance of other payables as of December 31, 2022 and 2021 consists of:

	2022	2021	
Pihak Berelasi :			*Related Parties :*
Nilamsari	-	204.708.373	*Nilamsari*
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
Edi Prayitno	5.160.444.655	-	*Edi Prayitno*
PT Stock Pulsa Nasional	1.208.030.481	-	*PT Stock Pulsa Nasional*
PT Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.130.390.991	-	*PT Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Komunal Finansial Indonesia	526.250.000	-	*PT Komunal Finansial Indonesia*
CV Indonesia Mobile System	401.984.194	-	*CV Indonesia Mobile System*
Koin Works	433.396.782	-	*Koin Works*
PT Pos Indonesia (Persero)	353.498.035	-	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Persero (catatan 35)	1.458.331	36.158.331	*PT Pertamina Persero (notes 35)*
Jumlah Utang Lain-lain	**9.215.453.469**	**240.866.704**	***Total Other Payables***

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *21. UNEARNED INCOME*

Saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The balance of unearned income as of December 31, 2022 and 2021 consists of:

	2022	2021	
Waralaba :			*Franchise :*
Lisensi	-	202.259.675	*Licenses*
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	**-**	**202.259.675**	***Total Unearned Income***

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payable*

Saldo utang pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

The balance of tax payable as of December 31, 2022 and 2021 consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan Pasal 25/29			*Incomce Tax Articel 25/29*
- 2022	4.360.368.326	-	*2022* -
- 2021	-	4.366.035.372	*2021* -
- 2020	-	1.492.874.725	*2020* -
- 2019	2.543.763.198	1.432.303.944	*2019* -
- 2018	1.466.244.491	953.793.373	*2018* -
Pajak Pendapatan Daerah	1.478.500	-	*Local Income Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.495.666	-	*Incomce Tax Articel 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	7.789.622	-	*Incomce Tax Articel 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	743.642.965	1.215.555.963	*Value Added Tax - Out*
Pajak Penghasilan Pasal 21	20.024.633	16.319.067	*Incomce Tax Articel 21*
Jumlah	**9.149.807.401**	**9.476.882.444**	***Total***

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.

b. Pajak Penghasilan Badan / *b. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between loss before income tax and tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows :

	2022	2021	
Laba Sebelum Pajak - Konsolidasian	14.262.121.247	18.178.188.588	*Profit Before Tax - Consolidation*
Laba Sebelum Pajak - Enitas Anak	(4.683.425.091)	-	*Profit Before Tax - Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak - Grup	**9.578.696.156**	**18.178.188.588**	*Profit Before Tax - Group*
Beda Waktu :			*Temporary Difference:*
Imbalan Pasca Kerja	132.902.694	53.977.635	*Post-Employment Benefits*
Angsuran Liabilitas Sewa	-	(340.000.000)	*Rent Liabilities Installment*
Bunga Liabilitas Sewa	-	65.560.585	*Rent Liabilities Interest*
Penyusutan Aset Hak Guna	1.676.022.119	1.076.907.237	*Depreciation of Lease Liability*
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	(813.138.085)	-	*Recovery Doubtful Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	584.217.127	813.138.085	*Allowance Doubtful Receivables*
Jumlah Beda Waktu	**1.580.003.854**	**1.669.583.542**	*Total Temporary Difference*
Beda Tetap :			*Permanent Difference:*
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(15.000.000)	-	*Payment of post-employment benefits*
Jasa Giro	(53.412.448)	(2.156.802)	*Interest Income*
Jumlah Beda Tetap	**(53.412.448)**	**(2.156.802)**	***Total Permanent Difference***
Laba Fiskal	**15.788.712.653**	**19.845.615.328**	***Fiscal Profit***
Taksiran Pajak Penghasilan :			*Income Tax Payable :*
Pajak Penghasilan Pasal 17	3.473.516.784	4.366.035.372	*Income Tax Article 17*
Taksiran Pajak Penghasilan	**3.473.516.784**	**4.366.035.372**	***Estimated Income Tax***
Hutang Pajak Penghasilan Badan (Pajak Penghasilan - Pasal 29)			*Coorporate Income Taxes Payable (Income Tax Article 29)*
Taksiran Pajak Penghasilan	3.473.516.784	4.366.035.372	*Estimated Income Tax*
Kredit Pajak Penghasilan :			*Taxable income Credit :*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(242.557.550)	-	*Income Tax Article 25*
Kurang Bayar Pajak Penghasilan - Perseroan	**3.230.959.234**	**4.366.035.372**	***Coorporate Income Taxes Payable- Company***
Entitas Anak	1.129.409.092	**-**	***Subsidiaries***
Jumlah Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**4.360.368.326**	**4.366.035.372**	***Total Income Taxes Payable-***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Income Tax*

	2022	2021	
Aset Pajak Tangguhan			***Differed Tax Assets***
Perseroan			***Company :***
Saldo Awal	404.780.212	48.133.580	*Beginning balance*
Liabilitas Pajak Tangguhan			*Differed Tax Liabilities*
Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi:			*Charged to statements of profit or loss:*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	128.527.768	178.890.379	*Accounts Receivable*
Imbalan Pasca Kerja	29.238.593	11.875.080	*Post-employment benefits*
Angsuran Liabilitas Sewa	-	(74.800.000)	*Rent Liabilities Interest*
Bunga Liabilitas Sewa	-	14.423.329	*Depreciation of Lease Liability*
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	(178.890.379)	-	
Penyusutan Aset Hak Guna	368.724.866	236.919.592	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**752.381.060**	**415.441.960**	***Total***
Dikreditkan Ke Penghasilan - Komprehensif Lain:			*Credit to Other Comprehensive - Income:*
Imbalan Pasca Kerja	32.856.259	(10.661.747)	*Post-Employment Benefits*
Aset Pajak Tangguhan - Perseroan	**785.237.319**	**404.780.212**	***Deferred Tax Assets - Company***
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	411.969.943	-	*Deferred Tax Assets -Subsidiaries*
Aset Pajak Tangguhan - Konsolidasian	**1.197.207.262**	**404.780.212**	***Deferred Tax Assets -Consolidated***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Grup masih dalam proses untuk program dana pensiun untuk karyawan.

Employee benefits liabilities of the Group only related to employment benefits liabilities. This benefits are not funded.The Group process for retired employee program.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangsan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 365/IPK/KKA-TBA/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen tanggal 3 April 2023. Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Group records employee benefits liabilities based on calculations made by the Tubagus Syafrial & Amran Nangsan Actuarial Consulting Firm, an independent actuary with Report Number 365/IPK/KKA-TBA/III/2023 dated March 21, 2023 and subsidiaries records employee benefits liabilities based on calculations by Nurichwan Actuarial Consulting Office, independent actuaries on April 3, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the assumptions used to calculate the employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Umur Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto	7,25% per tahun/per year	7,18% per tahun/per year	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00% per tahun/per year	10,00% per tahun/per year	*Salary Increase Rate*
Tingkat Mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality Rate*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of employment benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal - Perseroan	157.770.746	152.255.596	*Beginning Balance - Company*
Saldo Awal - Entitas Anak	164.800.395	-	*Beginning Balance -Subsidiaries*
Biaya Jasa Kini	126.705.995	84.917.895	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	11.675.035	10.931.952	*Interest Cost*
(Keuntungan) / Kerugian Aktuaria	155.779.245	(48.462.485)	*Actuarial (Profit) / Loss*
Realisasi Pembayaran Manfaat	(15.000.000)	-	*Benefit Payment Realization*
Penyesuaian UU *Omnibus Law*	-	(41.872.212)	*Adjustment of the Omnibus Law*
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	**601.731.416**	**157.770.746**	***Total Employee Benefit***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	126.705.995	84.917.895	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	11.675.035	10.931.952	*Interest Cost*
Penyesuaian UU *Omnibus Law*	-	(41.872.212)	*Adjustment of the Omnibus Law*
Jumlah	**138.381.030**	**53.977.635**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo Awal - Perseroan	157.770.746	152.255.596	*Beginning Balance - Company*
Saldo Awal - Entitas Anak	164.800.395	-	*Beginning Balance - Subsidiaries*
Beban Imbalan Kerja (catatan 28)	138.381.030	53.977.635	*Current Service Cost (notes 28)*
Realisasi Pembayaran Manfaat	(15.000.000)	-	*Interest Cost*
Kerugian Aktuarial	155.779.245	(48.462.485)	*Payment For The Year*
Jumlah	**601.731.416**	**157.770.746**	***Total***

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The details of employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

The movements of the employment benefits liabilities are as

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja / *Impact on Employee Benefit Liabilities*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	**31 Desember / *December 31,* 2022**	**31 Desember / *Desember 31,* 2021**	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	9,18%	8,40%	*Discount Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	8,16%	6,40%	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	8,85%	11,00%	*Increasing Salary*
	Penurunan/*Decrease* 1%	8,03%	9,00%	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post- employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 31 Maret 2022 oleh Notaris Sugih Haryati, SK, M.Kn, bahwa Grup menyetujui Penjualan Saham milik Tn. Atthur Sahadewa kepada Ny. Nilamsari sebanyak 2.205 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- sebesar Rp 2.205.000.000.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Grup melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 948.090.000 saham baru mewakili 30,31% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Grup dengan nilai nominal Rp 15,-.

Susunan Pemegang Saham dan susunan Pengurus Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

24. SHARE CAPITAL

Based on Deed No. 154 dated March 31, 2022 by Notary Sugih Haryati, SK, M.Kn, that the Group approved the sale of shares owned by Mr. Atthur Sahadewa to Ny. Nilamsari value is 2,205 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000, - in the amount of Rp. 2,205,000,000 .

On July 28, 2022, the Group conducted an Initial Public Offering of 948,090,000 new shares representing 30.31% of the entire issued and paid-up capital of the Group with a nominal value of IDR 15.-.

The composition of the Shareholders and the composition of the Group's Management as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *24. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	31 Desember/December *31*, *2022* — Ditempatkan dan disetor / *Issued and Deposited* — Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Globalasia Capital Investama	1.200.000.000	38,36%	18.000.000.000
Jadug Trimulyo Ainul Amri	421.400.000	13,47%	6.321.000.000
Yuni Ayuningsih	196.000.000	6,27%	2.940.000.000
Nilamsari	147.000.000	4,70%	2.205.000.000
Fuad Iskandar	58.800.000	1,88%	882.000.000
Velliq Arsapranata	49.000.000	1,57%	735.000.000
Joe Steven	49.000.000	1,57%	735.000.000
Nur Arief Budiyanto	39.200.000	1,25%	588.000.000
Yuli Prasetya	19.600.000	0,63%	294.000.000
Masyarakat	948.090.000	30,31%	14.221.350.000
Jumlah Modal Saham / *Total Share Capital*	**1.928.090.000**	**100%**	**46.921.350.000**

Berdasarkan Akta No.139 tanggal 30 Desember 2021, Perseoran melakukan peningkatan modal dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 58.000.000.000. Modal yang ditempatkan dan di setor sebesar Rp 32.700.000.000 berasal dari pembagian Deviden Saham Grup sebesar Rp 14.500.000.000.

Based on Deed No.139 dated December 30, 2021, the Group increased its capital from Rp 200,000,000 to Rp 58,000,000,000. The issued and paid-up capital of Rp 32,700,000,000 comes from the distribution of the Group's Share Dividends in the amount of Rp 14,500,000,000.

Pada tahun 2021, Grup mengalami beberapa kali perubahan susunan pengurus pemegang saham yaitu berdasarkan Akta No. 42 tanggal 29 Januari 2021, Akta No. 51 tanggal 30 April 2021, Akta No. 122 tanggal 28 Desember 2021 dan terakhir Akta No. 147 Tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 147 Tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sugih Haryati S.H.,M.Kn, Grup meningkatkan modalnya kembali sebesar Rp 18.000.000.000,- melalui PT Global Capital Investama.

In 2021, the Group underwent several changes to the composition of the shareholder management, namely based on Deed No. 42 dated January 29, 2021, Deed No. 51 dated 30 April 2021, Deed No. 122 dated 28 December 2021 and the last is Deed No. 147 December 31, 2021. Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 147 dated December 31, 2021 drawn up before Notary Sugih Haryati S.H., M.Kn, the Group increased its capital again by Rp 18,000,000,000 through PT Global Capital Investama.

Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	31 Desember / *December 31*, 2021 — Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Deposited* — Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Globalasia Capital Investama	18.000	55%	18.000.000.000
Yuni Ayuningsih	2.940	9%	2.940.000.000
Atthur Sahadewa Widjaja	2.205	7%	2.205.000.000
Jadug Trimulyo Ainul Amri	6.321	19%	6.321.000.000
Fuad Iskandar	882	3%	882.000.000
Velliq Arsapranata	735	2%	735.000.000
Joe Steven	735	2%	735.000.000
Nur Arief Budiyanto	588	2%	588.000.000
Yuli Prasetya	294	1%	294.000.000
Jumlah Modal Saham / *Total Share Capital*	**32.700**	**100%**	**32.700.000.000**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi saham dengan rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

This account consists of share premium and share issuance costs with details as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Agio Saham :			*Agio Shares :*
Penawaran Umum Perdana	105.237.990.000	-	*Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham :			*Share Issuance Costs :*
Penawaran Umum Perdana	(3.178.033.749)	-	*Initial Public Offering*
Jumlah Tambah Modal Disetor	**102.059.956.251**	**-**	***Total Additional Paid in Capital***

26. PENDAPATAN / 26. REVENUES

Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

Revenues or the period January 1 to December 31, 2022 and 2021, consist of:

	2022	2021	
Pendapatan Bahan Baku - dan Bahan Pembantu	354.142.594.002	113.315.437.239	*Raw Material and - Auxiliary Materials Revenues*
Pendapatan Makanan dan Minuman	19.564.876.433	-	*Food and Baverages Sales*
Pendapatan Waralaba	2.179.478.144	3.797.766.000	*Franchise Sales*
Jumlah Pendapatan	**375.886.948.579**	**117.113.203.239**	***Total Revenues***

Rincian pendapatan berdasarkan wilayah yang melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The detail of revenue by region that exceeds 10% of total revenue is as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase dari Total Pendapatan / *Percentage of Revenues*		
	2022	2021	2022	2021	
DKI Jakarta	71.417.702.500	21.311.070.432	19%	18%	*DKI Jakarta*
Sumatera Utara	66.068.769.361	-	18%	0%	*South Sumatera*
Lampung	55.253.040.000	-	15%	0%	*Lampung*
Jawa Tengah	43.131.992.303	12.405.393.981	11%	11%	*Central Java*
Jawa Barat	36.656.070.000	19.197.716.670	10%	16%	*West Java*
Jumlah	**192.739.511.861**	**21.311.070.432**	**51%**	**18%**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 27. COST OF REVENUES

Beban Pokok Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

Cost of revenues for the period January 1 to December 31, 2022 and 2021, consists of:

	2022	2021	
Makanan dan Minuman :			*Food and Baverage :*
Persediaan Awal	589.690.631	-	*Beginning Inventory*
Pembelian	64.273.424.356	-	*Purchase*
Tersedia untuk Dijual	64.863.114.987	-	*Availabel for sale*
Persediaan Akhir	(23.996.041.972)	-	*Ending Inventory*
Pemakaian Persediaan	**40.867.073.015**	-	***Inventory used***
Biaya Perlengkapan	1.307.956.447	-	*Equipment Expenses*
Beban Pokok Pendapatan	42.175.029.462	-	***Cost of Good Sold***
Penggilingan Padi :			*Rice Mill:*
Persediaan Awal	-	-	*Beginning Inventory*
Pembelian	11.291.107.575	-	*Purchase*
Persediaan Akhir	(8.041.055.893)	-	*Ending Inventory*
Beban Pokok Pendapatan	**3.250.051.682**	**-**	***Cost of Good Sold***
Bahan Baku dan pembantu :			*Overhead Expeneses*
Bahan Baku Ikan	159.005.844.258	88.950.518.032	*Fish Raw Material*
Bahan Baku Daging Sapi	117.676.332.754	-	*Beef Raw Material*
Beban Pokok Pendapatan	**276.682.177.012**	**88.950.518.032**	***Cost of Good Sold***
Waralaba :			
Peralatan	340.633.147	196.857.744	*Equipment* -
Outlate	876.730.744	517.122.966	*Outlet* -
System	114.947.616	66.430.201	*System* -
Fee	111.779.508	64.599.297	*Fee* -
Biaya Promosi	88.526.510	51.160.990	*Promotion Fee* -
Pelatihan	59.735.959	34.522.436	*Training* -
Survei	35.255.123	20.374.541	*Survey* -
Beban Pokok Pendapatan	**1.627.608.607**	**951.068.175**	***Total Cost Of Revenues***
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**323.734.866.763**	**89.901.586.207**	***Total Cost Of Revenues***

Grup tidak memiliki pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has no purchases of raw materials that exceed 10% of the total purchases as of December 31, 2022 and 2021.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Operating expenses for the period January 1 to December 31, 2022 and 2022 are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	7.258.054.420	2.102.635.484	*Salaries and allowances*
Sewa	7.073.017.606	1.298.980.000	*Rent*
Penyusutan Aset Hak-Guna	2.861.028.311	1.076.907.237	*Depreciation ROU*
Penyusutan Aset Tetap	2.797.766.373	476.113.777	*Depreciation*
Marketing	2.749.077.091	797.892.759	*Marketing*
Jasa Profesional	2.224.794.928	279.590.500	*Profesional fee*
Transportasi	1.174.058.286	928.629.139	*Transportation*
Keperluan kantor	989.315.272	137.280.422	*Office supplies*
Listrik, Air, Telepon dan Iuran	792.493.665	236.847.121	*Electricity, Water, Telephone and Fees*
Operasional Direksi	432.947.744	236.392.041	*Operational Directors*
Pemeliharaan & Perawatan	261.687.540	65.702.875	*Repair and maintenance*
imbalan kerja	138.381.030	53.977.635	*Employee benefit*
Pajak	40.561.442	-	*Tax*
Pelatihan	16.331.046	-	
Amortisasi	9.545.512	12.403.646	*Amortization*
Sumbangan	2.657.000	-	*Representative*
Jumlah Beban Usaha	**28.821.717.265**	**7.703.352.637**	***Total Operating Expenses***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

Other income (expenses) for the period January 1 to December 31, 2022 and 2021, consist of:

	2022	2021	
Pendapatan Lain-lain :			*Other Income*
Pendapatan Keuangan	55.819.095	2.156.802	*Financial Income*
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	813.138.085	-	*Loss on Sale on Fixed Assets*
Beban Lain-lain :			*Other Expenses*
Beban Bunga Pinjaman	(979.418.791)	-	*Interest Expenses*
Beban Cadangan Kerugian Piutang	(2.333.436.718)	(746.604.686)	*Receivable Loss Allowance Expense*
Beban Kerugian Pelepasan Aset Hak Guna	(4.900.178.344)		*Loss on Release of Right of Use Assets*
Beban Keuangan	(20.726.878)	(585.627.923)	*Financial Expense*
Lainnya (lihat catatan 13)	(1.703.439.752)	-	*Others (see notes 13)*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(9.068.243.304)**	**(1.330.075.806)**	***Total Other Income (Expenses)***

30. INSTRUMEN KEUANGAN / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Selain dari utang bank, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi dan utang bank dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

The carrying amount of due from related party and bank loan with maturity more than one year is considered to approximate their fair values since impact of discounting is

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have financial assets and liabilities which is measured at fair value.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas dan bank dan seluruh piutang. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan Bank	2.745.460.572	711.551.582	*Cash and Bank*
Piutang Usaha - Bersih	43.700.061.303	20.774.598.675	*Account Receivable - Net*
Piutang lain-lain	10.587.500	43.371.254	*Other Receivable*
Deposit	15.794.985	-	*Deposit*
Jumlah	**46.445.521.875**	**21.486.150.257**	***Total***

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

31. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Group's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third party.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash on hand and in bank and all receivables. The Group does not hold any collateral as security.

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Rincian liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the financial liabilities of the Group are as follows:

	2022	2021	
Utang Bank	2.982.000.000	2.993.565.067	*Bank Loans*
Utang Usaha	6.042.164.431	6.081.993.357	*Account Payables*
Utang Lain-lain	9.215.453.469	240.866.704	*Other Payables*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	933.772.785	479.092.011	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	-	5.767.178.950	*Lease Liabilities*
Jumlah	**19.173.390.685**	**9.795.517.139**	***Total***

c. Pengelolaan Modal

c. Capital Management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Group when managing capital are to maintain the business continuity of the Group and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Group, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In order to maintain or adjust capital structure, the Group can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with cash and cash equivalents.

Rasio gearing sebagai berikut:

Gearing ratio as follows:

	2022	2021	
Total Pinjaman	2.982.000.000	2.993.565.067	*Total Loans*
Kas dan Bank	2.745.460.572	711.551.582	*Cash and Bank*
Pinjaman Neto	5.727.460.572	3.705.116.649	***Net Loans***
Ekuitas	225.684.816.699	47.693.676.312	*Equity*
Rasio Gearing (%)	**3%**	**8%**	***Gearing Ratio (%)***

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Group and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 :

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / *d. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)*

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar*/ *Fair Value**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada - Biaya Perolehan Diamortisasi			*Loans and Receivables*
Kas dan Bank	2.745.460.572	2.745.460.572	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Bersih	43.700.061.303	43.700.061.303	*Account Receivables Third Parties- Net*
Jumlah Aset Keuangan	**46.445.521.875**	**46.445.521.875**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabiilitas Keuangan pada - Biaya Perolehan Diamortisasi			*Liabilities at - Amortized Cost*
Utang Bank	2.982.000.000	2.982.000.000	*Bank Loans*
Utang Usaha	6.042.164.431	6.042.164.431	*Account Payables*
Utang Lain-Lain	9.215.453.469	9.215.453.469	*Other Payables*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	933.772.785	933.772.785	*Accrual Expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**18.239.617.900**	**18.239.617.900**	***Total Financial Liabilities***

	2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar*/ *Fair Value****	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan - Diamortisasi			*Financial Asset at - Amortized Cost*
Kas dan Bank	711.551.582	711.551.582	*Cash and Bank*
Piutang Usaha - Bersih	20.774.598.675	20.774.598.675	*Account Receivables -Net*
Piutang Lain-lain	43.371.254	43.371.254	*Other Receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**21.529.521.511**	**21.529.521.511**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabiilitas Keuangan pada Biaya Perolehan - Diamortisasi			*Liabilities at - Amortized Cost*
Utang Bank - Jangka Pendek	2.993.565.067	2.993.565.067	*Bank Loans - Short Term*
Utang Usaha	6.081.993.357	6.081.993.357	*Account Payables*
Utang Lain-Lain	240.866.704	240.866.704	*Other Payables*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	479.092.011	479.092.011	*Accrual Expenses*
Liabilitas Sewa	7.802.364.865	7.802.364.865	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**17.597.882.004**	**17.597.882.004**	***Total Financial Liabilities***

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

31. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

- *The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.*
- *The fair value of cash and Bank, account receivables, other receivables, accounts payable, other debt, accrued expenses, and bank loans ends the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments , or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Consolidated Statements of Financial Position.*

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

According to management, the transactions with related parties with the normal terms and conditions as applied to third parties, except the loans extended to employees.

Transactions and balances with the related parties and their respective percentage to total transactions and account balances, detailed as follows:

	2022	2021	
Uang Muka Renovasi Gedung - PT MOEY Jaya Abadi (Catatan 9)	-	435.543.879	*Advances for Renovations - PT MOEY Jaya Abadi (Notes 9)*
Jumlah	-	435.543.879	***Total***
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**0%**	**1%**	***Percentage to Total Assets***
Utang Lain-lain (Catatan 20)			*Other Payable (Notes 20)*
Pemegang saham	5.160.444.655	204.708.373	*Shareholder*
Jumlah	5.160.444.655	204.708.373	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**18%**	**1%**	***Percentage of Total Liabilities***

Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / Nature of Relantionship**	**Jenis Transaksi / *Type of Transaction***
Ny./*Mrs.* Nilamsari	Pemegang Saham / Shareholders	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu / *Loans non interest and no repayment period* .
Tn./*Mr.* Joe Steven	Pemegang Saham / Shareholders	Menggunakan Aset pribadi sebagai jaminan utang bank
Tn./*Mr.* Velliq Arsapranata	Pemegang Saham / Shareholders	Menggunakan Aset pribadi sebagai jaminan utang bank

33. LABA (RUGI) PER SAHAM / *33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan

The basic earnings (loss) per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba Tahun Berjalan Yang - Dapat Diatribusikan Kepada :			*Profit For The Year - Attributable To :*
Pemilik Entitas Induk	12.428.821.922	14.168.799.850	*Entity Owner Parent*
Rata-rata Tertimbang Saham - Biasa yang Beredar	2.585.211.068	983.287.671	*Average Weighted Common Stocks*
Laba per Saham Dasar	**4,81**	**14,41**	***Profit per Share Basic***

34. INFORMASI SEGMEN / *34. INFORMATION SEGMENT*

Segmen Usaha / ***Operating Segment***

Rincianya sebagai berikut : / *The details are as follows*

31 Desember / *December 31*, 2022

	Bahan Baku / Raw Material	Waralaba / Franchise	Makanan & Minuman / Food & Baverages	Jumlah / Total	
Pendapatan	353.372.785.721	2.179.478.144	20.334.684.714	375.886.948.579	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(307.630.412.564)	(1.627.608.608)	(14.476.845.591)	(323.734.866.763)	*Cost of Revenues*
Laba Kotor	45.742.373.156	551.869.536	5.857.839.123	52.152.081.816	*Gross Profit*
Beban Usaha	(24.722.386.003)	(163.568.405)	(3.935.762.857)	(28.821.717.265)	*Operating Expenses*
Laba Usaha	21.019.987.153	388.301.131	1.922.076.266	23.330.364.551	*Operating Profit*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(8.489.560.593)	(67.423.242)	(511.259.469)	(9.068.243.304)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	12.530.426.560	320.877.889	1.410.816.797	14.262.121.247	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak penghasilan	(3.738.424.407)	(3.476.008)	(127.391.070)	(3.869.291.485)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	8.792.002.153	317.401.881	1.283.425.728	10.392.829.762	*Profit This Year*
Aset Segmen					***Assets Segment***
Jumlah Aset	**249.528.687.458**	**1.846.367.157**	**3.234.691.585**	**254.609.746.201**	*Total Assets*
Liabilitas Segmen					***Liabilities Segment***
Jumlah Liabilitas	27.954.080.732	143.254.433	827.594.337	28.924.929.502	*Total Liabilities*
Ekuitas Segmen					***Equity Segment***
Jumlah Ekuitas	221.574.606.727	1.703.112.724	2.407.097.249	225.684.816.700	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	249.528.687.459	1.846.367.157	3.234.691.585	254.609.746.202	***Total Liabilities and Equity***

31 Desember / *December 31*, 2021

	Bahan Baku / Raw Material	Waralaba / Franchise	Makanan & Minuman / Food & Baverages	Jumlah / Total	
Pendapatan	113.315.437.239	3.797.766.000	-	117.113.203.239	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(87.048.381.681)	(2.853.204.526)	-	(89.901.586.207)	*Cost of Revenues*
Laba Kotor	26.267.055.558	944.561.474	-	27.211.617.032	*Gross Profit*
Beban Usaha	(7.446.554.574)	(256.798.062)	-	(7.703.352.636)	*Operating Expenses*
Laba Usaha	18.820.500.984	687.763.412	-	19.508.264.396	*Operating Profit*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. INFORMATION SEGMENT (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Operating Segment (continued)*

31 Desember / *December 31*, 2021

	Bahan Baku / Raw Material	Waralaba / Franchise	Makanan & Minuman / Food & Baverages	Jumlah / Total	
Laba Usaha	18.820.500.984	687.763.412	-	19.508.264.396	*Operating Profit*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(1.316.147.486)	(13.928.321)	-	(1.330.075.807)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	17.504.353.498	673.835.091	-	18.178.188.589	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak penghasilan	(3.893.068.044)	(116.320.695)	-	(4.009.388.739)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	13.611.285.454	557.514.395	-	14.168.799.850	*Profit This Year*
Aset Segmen					***Assets Segment***
Jumlah Aset	**74.862.600.492**	**265.870.689**	-	**75.128.471.181**	*Total Assets*
Liabilitas Segmen					***Liabilities Segment***
Jumlah Liabilitas	27.434.794.869	-	-	27.434.794.869	*Total Liabilities*
Ekuitas Segmen					***Equity Segment***
Jumlah Ekuitas	47.693.676.312	-	-	47.693.676.312	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**75.128.471.181**	**-**	-	**75.128.471.181**	***Total Liabilities and Equity***

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

31 Desember / *December 31*, 2022

Wilayah	Bahan Baku / Raw Material	Waralaba / Franchise	Makanan & Minuman / Food & Baverages	Jumlah / Total	*Region*
DKI Jakarta	70.692.102.500	725.600.000		71.417.702.500	*DKI Jakarta*
Sumatera Utara	66.068.769.361	-		66.068.769.361	*North Sumatera*
Lampung	55.253.040.000	-		55.253.040.000	*Lampung*
Jawa Tengah	42.781.992.303	350.000.000		43.131.992.303	*Central Java*
Jawa Barat	36.043.620.000	612.450.000		36.656.070.000	*West Java*
Sumatera Barat	26.792.356.453	-		26.792.356.453	*West Sumatera*
Jawa Timur	47.789.617.407	277.364.144	20.334.684.714	68.401.666.265	*East Java*
Banten	3.856.060.697	-		3.856.060.697	*Banten*
Kalimantan Barat	1.419.800.000	-		1.419.800.000	*West Kalimantan*
Sulawesi Selatan	775.690.000	-		775.690.000	*South east Sulawesi*
Kalimantan Selatan	700.000.000	-		700.000.000	*South East Kalimanta*
Daerah Istimewa Yogyaka	500.000.000	-		500.000.000	*DI Yogyakarta*
Papua	319.000.000	-		319.000.000	*Papua*
Papua Barat	315.600.000	-		315.600.000	*West papua*
Sumatra Selatan	65.137.000	214.064.000		279.201.000	*South Sumatera*
Jumlah	**353.372.785.721**	**2.179.478.144**	**20.334.684.714**	**375.886.948.579**	***Total***

31 Desember / *December 31*, 2021

Wilayah	Bahan Baku / Raw Material	Waralaba / Franchise	Makanan & Minuman / Food & Baverages	Jumlah / Total	*Region*
Bali	623.798.628	770.000	-	624.568.628	*Bali*
Kalimantan Timur	6.510.853.275	139.920.000	-	6.650.773.275	*East Kalimantan*
Jawa Barat	18.430.050.170	767.666.500	-	19.197.716.670	*West Java*
Bangka Belitung	1.746.299.733	20.325.000	-	1.766.624.733	*Bangka Belitung*
Jawa Tengah	12.275.710.481	129.683.500	-	12.405.393.981	*Central Java*
Jawa Timur	5.912.906.032	287.596.000	-	6.200.502.032	*East Java*
Bengkulu	1.834.078.704	4.840.000	-	1.838.918.704	*Bengkulu*
Sulawesi Utara	2.127.682.079	102.080.000	-	2.229.762.079	*North Sulawesi*
Jumlah dipindahkan	49.461.379.102	1.452.881.000	-	50.914.260.102	*Total Carried Forward*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. INFORMATION SEGMENT (continued)*

Segmen Geografis (lanjutan) / ***Geographical Segment (continued)***

Wilayah	31 Desember / *December 31*, 2021 Bahan Baku / Raw Material	Waralaba / Franchise	Makanan & Minuman / Food & Baverages	Jumlah / Total	*Region*
Jumlah pindahan	49.461.379.102	1.452.881.000	-	50.914.260.102	*Total Brought Forward*
Sumatra Selatan	2.812.492.324	69.200.000	-	2.881.692.324	*South Sumatra*
DKI Jakarta	19.716.815.432	1.594.255.000	-	21.311.070.432	*DKI Jakarta*
Sulawesi Tenggara	680.380.982	9.680.000	-	690.060.982	*Southeast Sulawesi*
Sulawesi Selatan	6.203.431.811	84.700.000	-	6.288.131.811	*South Sulawesi*
Papua	5.061.172.277	54.400.000	-	5.115.572.277	*Papua*
Sumatra Barat	2.884.237.234	770.000	-	2.885.007.234	*West Sumatra*
Kalimantan Tengah	1.597.907.489	355.025.000	-	1.952.932.489	*Central Kalimantan*
Riau	1.504.636.294	23.650.000	-	1.528.286.294	*Riau*
Sulawesi Tengah	678.102.888	4.840.000	-	682.942.888	*Central Sulawesi*
Sumatra Utara	451.286.667	41.085.000	-	492.371.667	*North Sumatra*
Banten	7.448.429.024	97.380.000	-	7.545.809.024	*Banten*
D I Yogyakarta	1.221.612.211	9.900.000	-	1.231.512.211	*In Yogyakarta*
Lampung	2.018.006.441	-	-	2.018.006.441	*Lampung*
Nusa Tenggara Barat	2.353.377.598	-	-	2.353.377.598	*West Nusa Tenggara*
Kalimantan Barat	2.017.002.988	-	-	2.017.002.988	*West Kalimantan*
Jambi	794.308.523	-	-	794.308.523	*Jambi*
Nusa Tenggara Timur	548.677.350	-	-	548.677.350	*East Nusa Tenggara*
Maluku	1.381.222.965	-	-	1.381.222.965	*Maluku*
Papua Barat	791.040.875	-	-	791.040.875	*West Papua*
Kalimantan Selatan	3.689.916.765	-	-	3.689.916.765	*South Borneo*
Jumlah	**113.315.437.239**	**3.797.766.000**	**-**	**117.113.203.239**	***Total***

35. PERJANJIAN PENTING / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

a. Pada tanggal 21 Desember 2021, Grup telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat di Jl. Palmerah Utara No. 67B Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat, dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 20 Desember 2022. Ruko tersebut digunakan oleh Grup sebagai tempat menyimpan barang dagangan.

a. On December 21, 2021, the Group has extended the shophouse rental agreement which is located at Jl. North Palmera No. 67B Tanah Abang Subdistrict, Central Jakarta, with a rental period of 12 months until December 20, 2022. The shophouse is used by the Group to store merchandise.

b. Pada tanggal 21 Desember 2021, secara bersamaan Grup telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat di Jl. Supriadi No. 27 Kec Ciracas Pasar Rebo Jakarta Timur dengan masa sewa selama 12 bulan, Ruko Purimas Residences Blok A No. 47 Batam Center dengan masa sewa 12 bulan, dan Jl. Taman Makam Pahlwan No. 271 Desa Puri kecamatan Pati dengan masa sewa selama 24 bulan. Ruko tersebut digunakan oleh Grup sebagai menyimpan barang dagangan.

b. On December 21, 2021, simultaneously the Group has extended the shophouse rental agreement which is located at Jl. Supriadi No. 27 Kec Ciracas Pasar Rebo, East Jakarta with a rental period of 12 months, Ruko Purimas Residences Blok A No. 47 Batam Center with a rental period of 12 months, and Jl. Heroes' Cemetery Park No. 271 Puri Village, Pati sub-district with a rental period of 24 months. The shophouse is used by the Group to store merchandise.

c. Pada tanggal 21 Januari 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang Blok R 3 No. 8 Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 20 Januari 2022. Ruko tersebut digunakan Grup sebagai Kantor perwakilan Grup. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Januari 2023.

c. On January 21, 2021, the Group has signed a shop-house rental agreement at Jl. Pajajaran Pamulang Block R 3 No. 8 South Tangerang with a rental period of 12 months until January 20, 2022. The shophouse is used by the Group as Group representative office. This agreement has been extended until January 20, 2023.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tanggal 4 Maret 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang Blok R 3 No. 9 Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 28 Februari 2022. Ruko tersebut digunakan Grup sebagai Kantor perwakilan Grup. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2023.

e. Dalam menjalankan kegiatan usahannya Grup telah berkeja sama dengan PT Jaring Aruna Dagang Indonesia dalam hal menjalin Kemitraan Perdagangan dan Pengembangan Hasil Laut. Kegiatan perdagangan ini meliputi komoditi ikan segar, ikan frozen dan hasil laut lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 27 Agustus 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2023.

f. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Kios K1/10 Pasar Kita yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 6 bulan sampai dengan 14 April 2022. Kios tersebut digunakan Grup sebagai gudang perlengkapan. Perjanjian ini telah di perpanjang dengan sampai dengan 14 Oktober 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2023.

g. Pada tanggal 13 Desember 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan kios yang beralamat Jl. Pajajaran Raya Pamulang, Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 6 bulan sampai dengan 09 Juni 2022. Kios tersebut digunakan Grup sebagai gudang perlengkapan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 09 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 9 Juni 2023.

h. Pada tanggal 20 Desember 2021 secara bersaman Grup menandatangani perjanjian sewa gudang yang beralamat di Villa Bogor Indah 6 Cluster Fressia Blok F 13 No. 10 Pasing Jambu Sukaraja Bogor, Komplek Karya Agung BAA 43 Gunung Bahagia Balikpapan dan di Jl. Jend. Sudirman Luwuk Sulawesi Tengah, dengan jangka waktu selama 1 tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2022. Bangunan ini digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dangangan.

i. Pada tanggal 23 Desember 2021, secara bersamaan Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan gudang yang terletak di Lukomart Jl. Martandu Anduonoho Kec. Kambu Kota Kendari Sulawesi Tenggara dan Jl. Selat Bangka III No.19 Duren Sawit Jakarta Timur dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 23 Desember 2022. Gudang tersebut digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. On March 4, 2021, the Group has signed a shop-house rental agreement at Jl. Pajajaran Pamulang Block R 3 No. 9 South Tangerang with a rental period of 12 months until February 28, 2022. The shophouse is used by the Group as Group representative office. This agreement has been extended until February 28, 2023.

e. In carrying out its business activities, the Group has collaborated with PT Jaring Aruna Dagang Indonesia in terms of establishing a Trade Partnership and Development of Marine Products. This trading activity includes commodities of fresh fish, frozen fish and other marine products. This agreement is valid from August 26, 2021 until August 27, 2022. This agreement has been extended until October 1, 2023.

f. On October 29, 2021, the Group has signed a rental agreement for Kiosk K1/10 Pasar Kita which is located at Jl. Pajajaran Pamulang, South Tangerang with a rental period of 6 months until April 14, 2022. The kiosk is used by the Group as a warehouse for equipment. This agreement has been extended until October 14, 2022. This agreement has been extended until April 14, 2023.

g. On December 13, 2021, the Group has signed a rental agreement for the kiosk building which is located at Jl. Pajajaran Raya Pamulang, South Tangerang with a rental period of 6 months until 09 June 2022. The kiosk is used by the Group as Equipment Warehouse.This agreement has been extended until December 09, 2022. This agreement has been extended until June 09, 2023.

h. On December 30, 2021, the Group simultaneously signed a warehouse rental agreement with its address at Villa Bogor Indah 6 Cluster Fressia Blok F 13 No. 10 Pasing Jambu Sukaraja Bogor, BAA 43 Great Works Complex, Balikpapan, and on Jl. Gen. Sudirman Luwuk Central Sulawesi, with a period of 1 year ending on December 30, 2022. This building is used by the Group as a place to store merchandise.

i. On December 23, 2021, the Group simultaneously signed a rental agreement for a warehouse building located at Lukomart Jl. Martandu Anduonoho Kec. Kambu, Kendari City, Southeast Sulawesi and Jl. Bangka III Strait No.19 Duren Sawit East Jakarta with a rental period of 12 months until December 23, 2022. The kiosk is used by the Group as a place to store merchandise.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

j. Pada tanggal 16 Desember 2021, secara bersamaan Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan kios yang terletak di Jl. A.Yani No.94 Metro Lampung selama 12 bulan, Jl. Solo - Sragen KM 12 Kabaksari Karanganyar selama 24 bulan, dan di Jl. Penjaringan Jakarta Utara selama 24 bulan. Gudang tersebut digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

k. Pada tanggal 10 Desember 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Kios K/3 yang beralamat Pasar Kita Pamulang Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 6 bulan sampai dengan 14 Juni 2022. Kios tersebut digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2022. Kemudian diperpanjang kembali sampai dengan 14 Juni 2023.

l. Pada tanggal 28 Desember 2021, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Gedung yang beralamat di Gedung Peoplesight Learning Center Bitung Timur Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 31 Desember 2022. Gedung tersebut digunakan Grup sebagai tempat penyimpanan barang dagangan.

m. Pada tanggal 2 Maret 2021, Grup telah menandatangani Perjanjian kerjasama Bisnis Non-Fuel Retail (NFR) dengan PT Pertamina (Persero). Grup dikenakan sewa dan management fee atas lokasi Bisnis NFR yang di jalankan oleh mitra Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2024.

n. Pada Tanggal 3 Januari 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Beltway Office Park, Tower A Lt.3 sebagai domisili Peseroan dengan jangka waktu sewa selama 24 bulan terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini sesuai dengan Akta No. 30 Tanggal 7 April 2022 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn.

o. Pada tanggal 11 Mei 2022, sesuai dengan perjanjian No. 320218245 PT Lazizaa Rahmat Semesta menandatangani perjanjian dengan "*Koin Works*" atas fasilitas pinjaman kredit *Inventory Purchase* dengan jangka waktu 24 bulan dengan bunga 20,71% per tahun.

p. Pada tanggal 9 Desember 2022, sesuai dengan perjanjian No. PP/001/BU12210161110-KFI/V/2022 PT Lazizaa Rahmat Semesta menandatangani perjanjian dengan PT Komunal Finansial Indonesia atas fasilitas pinjaman kredit untuk *Project Financing - Inventory Stock Restaurant Waralaba* dengan jangka waktu 3 bulan dengan bunga 21% per tahun.

q. Pada tanggal 29 Nopember 2022, PT Sumber Asri Sejahtera menandatangani perjanjian dengan pemegang saham minority Edi Prayitno sebesar Rp 5.160.444.655 dengan jangka waktu selama 12 bulan atau paling lambat 28 Desember 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. On December 16, 2021, the Group simultaneously signed a rental agreement for the kiosk building located on Jl. A. Yani No. 94 Metro Lampung for 12 months, Jl. Solo - Sragen KM 12 Kabaksari Karanganyar for 24 months, and on Jl. North Jakarta screening for 24 months. The warehouse is used by the Group as a place to store merchandise.

k. On December 10, 2021, the Group entered into a rental agreement for K/3 Kiosk located at Pasar Kita Pamulang, South Tangerang, with a lease period of 6 months until June 14, 2022. The Kiosk is used by the Group as a place to store merchandise. This agreement has been extended until December 14, 2022. Then it was extended again until June 14, 2023.

l. On December 28, 2021, the Group has signed a building rental agreement with the address at Peoplesight Learning Center Building, Bitung Timur, North Sulawesi with a rental period of 12 months until December 31, 2022. The building is used by the Group as a place to store merchandise.

m. On March 2, 2021, the Group has signed a Non-Fuel Retail Business Cooperation Agreement (NFR) with PT Pertamina (Persero). The Group is subject to a lease and management fee for the location of the NFR Business which is run by the Group's partners. This agreement is valid until March 1, 2024.

n. On January 3, 2022, the Group signed a lease agreement with Beltway Office Park, Tower A Lt.3 as the domicile of the Group with a rental period of 24 months from January 1, 2022 to December 31, 2023. This agreement is in accordance with Deed No. 30 April 7, 2022 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn.

o. On May 11, 2022, according to the agreement no. 320218245 PT Lazizaa Rahmat Semesta signed an agreement with "Koin Works" for an Inventory Purchase credit loan facility with a term of 24 months with an interest of 20.71% per year.

p. On December 9, 2022, according to the agreement no. PP/001/BU12210161110-KFI/V/2022 PT Lazizaa Rahmat Semesta signed an agreement with PT Komunal Financial Indonesia for a credit loan facility for Project Financing - Inventory Stock Restaurant Franchise with a term of 3 months and an interest of 21% per year.

q. On November 29, 2022, PT Sumber Asri Sejahtera signed an agreement with minority shareholder Edi Prayitno in the amount of IDR 5,160,444,655 with a term of 12 months or no later than December 28, 2023.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

r. Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.1407/HK.810/R5W-5A460000/2017 tanggal 26 Oktober 2017, K.TEL.316/HK.810/R5W-5A460000/2018 tanggal 6 Maret 2018, dan K.TEL.429/HK.810/R5W-5A460000/2018 tanggal 3 April 2018 Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang "Penyediaan Solusi Digital Resto dan Sarana Pendukung Resto Lazizaa Chicken & Pizza" dengan nilai sebesar Rp1.130.390.991,-.

s. Grup melakukan perjanjian sewa menyewa, dengan rincian sebagai berikut :

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

r. Based on the agreement No. K.TEL.1407/HK.810/R5W-5A460000/2017 dated 26 October 2017, K.TEL.316/HK.810/R5W-5A460000/2018 dated 6 March 2018, and K.TEL.429/HK.810 /R5W-5A460000/2018 dated 3 April 2018 the Company entered into a collaboration with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding "Provision of Digital Resto Solutions and Supporting Facilities for Lazizaa Chicken & Pizza Resto" with a value of IDR 1,130,390,991.-.

s. Group ntered into a lease agreement, with the following details:

No.	Keterangan/ *Description*	Pesewa/ *Lessor*	Tanggal Perjanjian/ *Date of*	Masa Sewa/ *Lease Period*	*Nilai/ Amount*
1	Gudang Anto, Kawasan perlabuhan perikanan samudra nizam zachman Muara baru Jakarta utara	PT Samudra Karunia Bersama	3 Oktober 2022 / *October 3, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	2.120.000.000
2	Gudang IndoJoy, Kawasan perlabuhan perikanan samudra nizam zachman Muara baru Jakarta utara	PT Samudra Karunia Bersama	6 Oktober 2022 / *October 6, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	4.000.000.000
3	Gudang 58, Kawasan perlabuhan perikanan samudra nizam zachman Muara baru Jakarta utara	PT Samudra Karunia Bersama	11 Oktober 2022 / *October 11, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	2.880.000.000
4	Gedung Produksi Jl. Palmerah Utara No.67B	PT Wekaya Rekanda	3 September 2022 / *September 3, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	465.540.670
5	Gedung Produksi Jl. Palmerah Utara No.67B	PT Wekaya Rekanda	3 Oktober 2022 / *October 3, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	2.000.000.000
6	Jl. Supriadi No.27 RT 005/RW 003 Ciracas Jakarta Timur	Wira Lesmana	22 Desember 2022 /*December 22,2022*	3 Tahun / *3 Years*	925.720.000
7	Bangunan Kios, Jl Sudirman Luwuk Sulawesi Tengah	Findra	21 Desember 2022 /*December 21, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	663.141.822
8	Gudang Jl. Selat Bangka III No.19 Duren Sawit Jakarta Timur	Agus	24 Desember 2022 / *December 24, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	127.124.000
9	Kios, Komplek Pondok Karya Agung BAA 43 Gunung bahagia Balikpapan Kalimantan Timur	Nico Cahyando	21 Desember 2022 / *December 21, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	585.000.000
10	Gudang, Villa Bogor Indah 6 Cluster Fressia Blok F 13 No.10 Pasir Jambu Sukaraja Bogor	Agus	21 Desember 2022 / *December 21, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	127.140.000
11	Gedung Peoplesight Learning Center Jl. 46 Lingkungan 2 kelurahan Bitung timur kec, maesa kota bitung sulawesi	Gabriel Gradianto	24 Desember 2022 / *December 24, 2022*	3 Tahun / *3 Years*	850.000.000
12	Jl Gajah Mada, Medaeng Kulon, Kedungturi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur	Bambang	30 September 2022 / September 30, 2022	3 Tahun / *3 Years*	1.000.000.000
13	Jl. WR Supratman No. 10, Kec. Panggungrejo, Pasuruan	Mukhamad	19 Desember 2022 / *December 19, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
14	JL. KH. Mas Mansyur, Kec. Semampir, Surabaya	Muhammad Hasan Faid	20 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
15	Desa Karesikan Kec. Bangil, Pasuruan	Abdul Rozak, SH. SPN	19 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
16	Jl. Diponegoro No. 71, Desa Sisir, Kec. Batu, Kota Batu	Muhammad Najib	20 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
17	Jl. Gajah Mada No, 23, Desa Kedungturi, Kab. Sidoarjo	Bambang Purwanto	21 Desember 2022 /December 21, 2022	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
18	Jl. Kejawan No. 38, Desa Gebang Putih, Kec. Sukolilo, Surabaya	Suparlan	19 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
19	Jl. Mayjend Bambang Yuwono No. 7, Kec. Krian, Sidoarjo	Muhammad Roni	20 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
20	Jl. Diponegoro No. 39, Kec. Kartoharjo, Madiun	Sri Wahyu Suciningsih	21 Desember 2022 /*December 21, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
21	Jl. Munginsidi Blok M No. 2A, Kec. Candirejo, Magetan	Rina Yusctiawati	19 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
22	Jl. Ahmad Yani No. 958, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi	Singgih Wahyuti	20 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
23	Jl. RA Kartini No. 02, Pesantren, Pandaan, Pasuruan	Ivander Rusli	21 Desember 2022 /*December 21, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
24	Jl. Petemon Timur, Kec. Sawahan, Surabaya	David Suryono Ali	19 Desember 2022 /*December 19, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
25	Jl. Dr. Susilo, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Alyssa Sekarini	20 Desember 2022 /*December 20, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

No.	Keterangan/ *Description*	Pesewa/ *Lessor*	Tanggal Perjanjian/ *Date of*	Masa Sewa/ *Lease Period*	*Nilai/ Amount*
26	Jl. KH. Mansyur No. 29, Kec. Mayangan, Probolinggo	Mas'ud	21 Desember 2022 /*December 21, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
27	Jl. Hasanuddin No. 98, Kec. Sidoarjo, Sidoarjo	Rifka Mawardiana	19 Desember 2022 /*December 19, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
28	Jl. Pemuda No. 7, Desa Kauman, Kec. Sidayu, Gresik	H. Zainal Abidin	03 Februari 2022 /*February 03, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
29	Perumahan Sidokare Asri Blok BA No. 10-1, Sidoarjo	Nuning Harmi Susilowati	21 Maret 2022 /March *21, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
30	Jl. Raya Sumorame, Desa Sumorame, Kec. Candi, Sidoarjo	Maldi	01 Februari 2022 /*February 01, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
31	Jl. Trunojoyo No. 5, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	Diko Yuridika Wida	10 Maret 2022 /March *10, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000
32	Jl. Raya Kenongo No. 2, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo	H Eka Budiana	10 Maret 2022 /March *10, 2022*	5 Tahun / *5 Years*	392.692.000

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *36. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember / *December 31, 2022*		**31 Desember / *December 31, 2021***		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/*Equivalent* Rp'000	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/*Equivalent* Rp'000	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas USD	119	1.873	-	-	*Cash and Equivalents*
Jumlah Aset	119	1.873	-	-	***Total Assets***

37. AKTIVITAS NON KAS / *37. NON CASH ACTIVITIES*

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Additional information on the statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	2022	**2021**	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			*Cash Flow From Investing Activities*
- Perolehan Aset Hak Guna Melalui Liabilitas Sewa	-	8.076.804.279	*Right of Use Assets* -
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			*Cash Flow From Financing Activities*
- Peningkatan Utang Melalui Liabilitas Sewa	-	8.076.804.279	*Increase in Lease Liabilities* -

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *38. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE*

a. Pada tanggal 28 Februari 2023, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang Blok R 3 No. 9 Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 28 Februari 2024. Ruko tersebut digunakan Grup sebagai Kantor perwakilan Grup.

a. On March 1, 2023, the Group entered into a rental agreement to rent a shop located at Jl. Pajajaran Pamulang Block R 3 No. 9 Tangerang Selatan with a lease term of 12 months until February 28, 2024. The shophouse is used by the Group as a Group representative office.

b. Pada tanggal 21 Januari 2023, Grup telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko yang beralamat Jl. Pajajaran Pamulang Blok R 3 No. 8 Tangerang Selatan dengan masa sewa selama 12 bulan sampai dengan 20 Januari 2024. Ruko tersebut digunakan Grup sebagai Kantor perwakilan Grup.

b. On January 21, 2023, the Group entered into a rental agreement to rent a shop located at Jl. Pajajaran Pamulang Block R 3 No. 8 Tangerang Selatan with a lease term of 12 months until January 20, 2024. The shop is used by the Group as a Group representative office.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 10 April 2023.

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Group on April 10, 2023.

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Statements Of Financial Position
As Of December 31, 2022 And 2021
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
Aset				***Assests***
Aset Lancar				*Current Assets*
Kas dan Bank	2g,4	2.092.117.942	711.551.582	*Cash and Bank*
Piutang Usaha - Bersih setelah dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Rp 584.217.126 per 31 Desember 2022 (2021: Rp 813.138.085)	2f,2m,5	34.471.816.638	20.774.598.675	*Account Receivables - Net allowance for impairment receivables amounting to Rp 584,217,126 as of December 31, 2022 (2021 : Rp 813.138.085)*
Piutang Lain-lain	2m,14	7.343.524.949	43.371.254	*Other Receivables*
Persediaan	2h,6	49.663.506.601	35.559.146.207	*Inventories*
Biaya Dibayar Dimuka	2i,7	2.999.522.050	3.073.250.001	*Prepaid Expenses*
Aset Lancar Lainnya:	2q,8			*Other Current Assets*
- Deposit		15.794.985	-	*Deposit*
- Biaya Emisi Saham		-	805.000.000	*Share Issuance Cost*
Jumlah Aset Lancar		96.586.283.165	60.966.917.719	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				*Non - Current Assets*
Investasi		67.606.000.000	-	*Investmnent*
Aset Pajak Tangguhan	2t,21	785.237.318	404.780.212	*Deferred Tax Assets*
Uang Muka Investasi	2f,11	-	3.000.000.000	*Advances For Invest*
Uang Muka Aset Tetap	2i,9	2.000.000	1.190.993.879	*Advance Payment*
Aset Tetap - *Setelah Dikurangi* - Akumulasi Penyusutan Sebesar - Rp 2.271.739.526 per 31 Desember 2022 (2021 : Rp 1.704.823.657)	2j,10	4.324.567.150	1.308.319.829	*Fixed Assets - Net Of Accumulated - Depreciation Amounting To - Rp 2,271,739,526 as of December 31, 2022 (2021 : Rp 1,704,823,657)*
Aset Hak - Guna	2b,13	15.317.660.373	8.249.897.042	*Right of Use Assets*
Aset Tetap Tak Berwujud	2k,12	14.967.743	7.562.500	*Intangible Assets - Net Of Accumulated -*
Jumlah Aset Tidak Lancar		88.050.432.584	14.161.553.462	*Total Non Current Assets*
Jumlah Aset		**184.636.715.749**	**75.128.471.181**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang Bank - Jangka Pendek	2f,17	-	2.993.565.067	*Bank Loan - Short Term*
Utang Usaha	2f,16	4.455.113.578	6.081.993.357	*Account Payables*
Utang Pajak	2t,22	6.394.608.770	9.476.882.444	*Tax Payables*
Utang Lain-lain	2f,20	1.458.331	240.866.704	*Other Payables*
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun		-	2.035.185.915	*Lease Liability - Long Term Maturity Within One Year*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2b19	67.242.588	479.092.011	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima Dimuka	2f,21	-	202.259.675	*Unearned Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.918.423.268	21.509.845.173	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				*Non - Current Liabilities*
Utang Bank - Jangka Panjang	2f,17	2.982.000.000	-	*Bank Loan - LongTerm*
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo	2b,18,30	-	5.767.178.950	*Lease Liability - Long Term After Deducting Maturity*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2o,23	425.020.070	157.770.746	*Post-Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.407.020.070	5.924.949.696	*Total Non - Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		14.325.443.338	27.434.794.869	*Total Liabilities*

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Statements Of Financial Position
As Of December 31, 2022 And 2021
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / *Notes*	**2022**	**2021**	
Ekuitas				*Equity*
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 8.720.000.000 dan 58.000 - Lembar Saham Dengan Nilai Nominal - Rp 15,- dan Rp 1.000.000 Per Saham.				*Authorized Capital - 8,720.000.000 and 58,0000 With Par Value Rp 15,- and Rp 1,000,000 - Per Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.128.090.000 dan 32.700 Lembar Saham Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	23	46.921.350.000	32.700.000.000	*Issued and Fully Paid - 3,128,090,000 and 32,700 shares As of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan Modal Disetor		102.059.956.251		*Paid in capital*
Penghasilan Komperhensif lain		195.797.936	345.144.566	*Other Comprehensif Income*
Saldo Laba		21.134.168.224	14.648.531.746	*Retained Earning*
Jumlah Ekuitas		170.311.272.411	47.693.676.312	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**184.636.715.749**	**75.128.471.181**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif - Lain
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Statements Of Profit Or Loss And Other - Comprehensive Income
For The Years Ended
As Of December 31, 2022 And 2021
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
Pendapatan	2p,25	310.987.646.458	117.113.203.239	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	2p,26	(278.309.785.620)	(89.901.586.207)	*Cost Of revenue*
Laba Kotor		32.677.860.837	27.211.617.032	*Gross PLofit*
Beban Usaha	2p,27	(16.356.840.517)	(7.703.352.636)	*Operating Expenses*
Laba Usaha		16.321.020.320	19.508.264.396	*Operating Profit*
Pendapatan (Beban) Lain-lain :	2p,28			*Other Revenue (Expenses) :*
- Pendapatan Keuangan		53.412.448	2.156.802	*Interest Income -*
- Pemulihan Penurunan Nilai Piutang		813.138.085	(746.604.686)	*Loss on Sale of Fixed Assets -*
- Beban Kerugian Pelepasan Aset Hak Guna		(4.900.178.344)	-	*Receivable Loss Allowance Expense -*
- Beban Bunga ROU		-	(585.627.923)	*Interest Financial Expense -*
- Beban Penurunan Nilai Piutang		(584.217.127)	-	
Beban Bunga Pinjaman		(397.004.496)		
Beban Bunga Keuangan		(11.644.627)		
- Beban Lainnya		(1.715.830.103)	-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(6.742.324.164)	(1.330.075.807)	*Total Other Revenue (Expenses)*
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak - Penghasilan		9.578.696.156	18.178.188.589	*Profit Before Income Tax Benefit - (Expenses)*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :	2t,22			*Income Tax Benefit (Expenses) :*
- Pajak Kini		(3.473.516.784)	(4.366.035.372)	*Current Tax -*
- Pajak Tangguhan		380.457.106	356.646.633	*Deferred Tax -*
Laba Bersih Tahun Berjalan		**6.485.636.478**	**14.168.799.850**	***Net Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain :				*Other Comprehensive Income :*
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - Ke Laba Rugi :				*Item That Will Not Be Reclassified - To Profit or Loss :*
Keuntungan (Kerugian) Atas - Libilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2o,22	(149.346.630)	48.462.485	*Actual Gain (Loss) of Post - Employment Benefit Liabilities - Net*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(149.346.630)	48.462.485	*Total Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**6.336.289.848**	**14.217.262.335**	***Comprehensive Income For The Year***
Laba Tahun Berjalan Yang - Dapat Diatribusikan Kepada :				*Profit For The Year - Attributable To :*
- Pemilik Entitas Induk		6.485.636.478	14.168.799.850	*Entity Owner Patrner -*
- Kepentingan Non-Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest -*
Laba Tahun Berjalan		**6.485.636.478**	**14.168.799.850**	***Profit For The Year***
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun - Berjalan Yang Dapat Diatribusikan - Kepada :				*Total Comprehensive Income - For The Year Attributable - To :*
- Pemilik Entitas Induk		6.336.289.848	14.217.262.335	*Entity Owner Patrner -*
- Kepentingan Non-Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest -*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**6.336.289.848**	**14.217.262.335**	***Comprehensive Income For The Year***
Laba Per Saham - Dasar	2r,32	**4,81**	**14,41**	***Earnings Per Share - Basic***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements Of Changes In Equity
For The Years Ended
As Of December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensif Component*	Saldo Laba / *Retained Gain*	Jumlah Ekuitas *Total Equity*	
Saldo Per 31 Desember 2020		**200.000.000**	**-**	**296.682.081**	**14.979.731.896**	**15.476.413.977**	***Balance as of December 31, 2020***
Tambahan Modal		18.000.000.000	-			18.000.000.000	*Additional Paid In Capital*
Deviden Saham		14.500.000.000	-		(14.500.000.000)	-	*Share Divident*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	14.168.799.850	14.168.799.850	*Net Profit For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain :							*Other Comprehensive Income :*
- Keuntungan Aktuaria Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2o,3,16	-	-	48.462.485	-	48.462.485	*Actuarial Gain Of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net*
Saldo Per 31 Desember 2021		**32.700.000.000**	**-**	**345.144.566**	**14.648.531.746**	**47.693.676.312**	***Balance as of December 31, 2021***
Penerbitan Saham			105.237.990.000			105.237.990.000	*Issuance of Shares*
Setoran Modal		14.221.350.000				14.221.350.000	*Additional Paid In Capital*
Biaya Emisi Saham			(3.178.033.749)			(3.178.033.749)	*Share Issuance Costs*
Laba Tahun Berjalan		-		-	6.485.636.478	6.485.636.478	*Net Profit For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain :							*Other Comprehensive Income :*
- Keuntungan Aktuaria Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2o,3,16	-		(149.346.630)	-	(149.346.630)	*Actuarial Gain Of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net*
Saldo Per 31 Desember 2022		**46.921.350.000**	**102.059.956.251**	**195.797.936**	**21.134.168.223**	**170.311.272.410**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

PT SARI KREASI BOGA Tbk

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements Of Cash Flows
For The Years Ended
As Of December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				*Cash Flow From Operating Activities*
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	2f,2m,5,24,20	297.721.609.128	106.232.999.658	*Receipt From Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	2h,6,15,25	(294.041.025.792)	(108.437.132.667)	*Payment To Supplier*
Pembayaran Kepada Karyawan	2p,26	(4.530.093.527)	(2.020.248.054)	*Payment To Employee*
Pembayaran Bunga	2p,27	(363.671.163)	(486.734.005)	*Interest Payment*
Penerimaan Keuangan	2p,27	2.406.527	2.156.802	*Financial Receipt*
Pembayaran Lainnya		(27.731.682.606)	(6.058.085.785)	*Other Payments*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**(28.942.457.434)**	**(10.767.044.050)**	*Net Cash From Operating Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				*Cash Flow From Investing Activities*
Pembayaran Uang Muka Investasi		-	(3.000.000.000)	*Investment Advance Payment*
Akuisisi Entitas Anak		(67.606.000.000)	-	*Acquisition of Subsidiaries*
Pembelian Aset Tetap Pemilikan Langsung		(4.861.538.687)	(830.686.121)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Hak Guna		(16.993.682.492)	(1.250.000.000)	*Acquisition of Right of Use*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	2j,10	-	(1.190.993.879)	*Fixed Asset Advance Payment*
Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi		**(89.461.221.179)**	**(6.271.680.000)**	*Net Cash For Investing Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				*Cash Flow From Financing Activities*
Peningkatan Modal Dasar		14.221.350.000	18.000.000.000	*Authorized Capital Increase*
Penerbitan Saham Publik		105.237.990.000	-	*Issuance of Public Shares*
Pembayaran Utang Bank		(11.565.067)	(6.434.933)	*Payment of Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Liabilitas Sewa	2f,19	(6.961.767.409)	(340.000.000)	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Berelasi	2f,15	7.332.937.449	(518.000.000)	*Receipt (Payment) Related Parties*
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Ketiga		(34.700.000)	-	*Receipt (Payment) Third Payables*
Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan		**119.784.244.973**	**17.135.565.067**	*Net Cash For Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas - dan Setara Kas		**1.380.566.360**	**96.841.017**	***Net Increase (Decrease) Cash - and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas - Awal Tahun		711.551.582	614.710.566	*Cash and Cash Equivalents At - Begining Of The Year*
Kas dan Setara Kas - Akhir Tahun		**2.092.117.942**	**711.551.582**	***Cash and Cash Equivalents At - Ending Of The Year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.